SUGENG HR.

Tanaman APOTIK HIDUP



PENERBIT aneka ilmu

Dipindai dengan CamScanner

PRAKATA

Di alam pembangunan yang sedang berlangsung di tanah air kita sekarang ini, masalah kesehatan tidak luput pula dari jangkauan penggarapan. Seperti kita ketahui bersama bahwa dalam rangka memeratakan pembangunan dan hasil-hasilnya kepada seluruh rakyat, pemerintah telah mengambil kebijaksanaan dengan diadakannya 8 jalur pemerataan, dan merupakan jalur ke 2 adalah pemerataan pelayanan pendidikan dan kesehatan. Oleh karena itulah sarana dan prasarana kesehatan makin ditingkatkan di seluruh pelosok tanah air. Minimal di tiap daerah tingkat kecamatan sudah didirikan Puskesmas-Puskesmas dengan tersedianya tenaga-tenaga medis dan obat-obatan yang memadai. Di lain pihak masyarakat menyambut gembira dan memanfaatkan segala fasilitas yang ada tersebut.

Namun demikian kita lihat kenyataan yang masih nyata melekat di kalangan masyarakat, bahwa walaupun sarana untuk meningkatkan kesehatan dengan obat-obatan secara chemis itu semakin dirasakan faedahnya, tetapi minat mereka terhadap obat-obatan tradisionil tidaklah menunjukkan gejala menurun, sebaliknya tampaknya semakin menunjukkan gejala yang meningkat. Mulai dari bakul-bakul jamu gendongan yang makin banyak menjajakan dagangannya di mana-mana, tumbuhnya warung-warung dan kios-kios penjual jamu yang seperti jamur dimusim hujan, sampai munculnya produk-produk jamu tradisional yang baru dengan kemasan yang semakin elok dengan mutu ekspor pula.

Berpijak dari kenyataan itulah maka penulis dapat mengambil sedikit kesimpulan bahwa obat-obatan tradisionil tetap merupakan bagian penting dari sarana peningkatan kesehatan dalam masyarakat. Oleh karena itu betapa pentingnya pengetahuan yang mendalam mengenai segala sesuatu tentang tumbuhan yang dapat digunakan sebagai ramuan obat-obatan tradisional tersebut.

Dipindai dengan CamScanner

Dengan maksud itulah maka kemudian penulis menyusun buku ini. Jadi uraian yang disajikan dalam buku ini adalah menitik beratkan tentang pengetahuan mengenai nama ilmiah, asal usul, keadaan tumbuhan, tempat hidup, cara menanam dan sedikit kegunaan dalam ramuan obat-obatan tradisionil dari satu macam tumbuhan obat walaupun belum keseluruhannya, sedangkan mengenai ramuan bermacam-macam obat/jamu tradisional secara lengkap dan terperinci dapat diperoleh dari buku/literatur yang memuat itu.

Pengetahuan tentang tanaman dan obat/jamu tradisional itu dapat kita lihat diberikan juga lewat bangku sekolah dalam bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Usaha Kesehatan Sekolah, dan untuk masyarakat luas, khususnya ibu-ibu diberikan lewat perkumpulan-perkumpulan PKK, di kalangan mereka itu penanaman dan pengadaan tanam-tanaman obat/jamu tersebut lebih dikenal dengan sebutan "APOTIK HIDUP". Bahkan ada juga suatu perkumpulan PKK di salah satu desa sebagai arena kegiatan memiliki kebun apotik hidup itu yang lengkap dengan segala macam tanaman obat yang ditanam. Suatu hal yang patut dibanggakan !

Memang benar, sebutan apotik hidup bagi kebun kecil yang dapat diselenggarakan di pekarangan rumah masing-masing itu tidak salah. Dengan tersedianya tanam-tanaman obat itu di sekitar kita, maka dengan mudah pula kita dapat memperolehnya, sehingga apabila membutuhkan sewaktu-waktu tidak akan menemui kesulitan.

Demikianlah, kiranya tidak begitu muluk yang menjadi harapan penulis, yang penting pengadaan dan pelestariannya dapat kita jaga bersama.

Semoga buku ini bermanfaat.

Semarang, Akhir 1984.

Penyusun.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Bagian I TANAMAN OBAT JENIS UMBI-UMBIAN.

1. Bawang Putih 2
2. Bengle 3
3. Bidara Upas 4
4. Dringo 6
5. Gadung 7
6. Jahe 8
7. Kencur 10
8. Kunci Pepet 11
9. Kunyit 12
10. Lengkuas 14
11. Lempuyang Wangi 15
12. Talas 17
13. Temu Giring 18
14. Temu Hitam 19
15. Temu Lawak 21

Bagian II TANAMAN OBAT JENIS PERDU/POHON KECIL.

1. Akar Binasa 24
2. Daun Asam 25
3. Daun Duduk 26
4. Daun Encok 28
5. Daun Wungu 29
6. Daun Delima 30
7. Gandapura 32
8. Gigil 33
9. Jarak Kosta 34
10. Jeruk Kingkit 36
11. Kamaitan 37
12. Kecubung Hutan 39
13. Kecubung Kasihan 40
14. Kembang Sari Cina 41
15. Ketepeng 43
16. Ketepeng Kecil 44
17. Kitolod 45
18. Landep 47
19. Legetan 48
20. Legundi 50
21. Lidah Ayam 51
22. Mindi Kecil 52
23. Patah Tulang 54

Dipindai dengan CamScanner

24. Pulutan 56
25. Sambiloto 57
26. Sari Gading 58
27. Senggugu 59
28. Sidaguri 61

Bagian III TANAMAN OBAT JENIS TUMBUHAN MERAMBAT.

1. Cincau 64
2. Daun Kaki Kuda 65
3. Daun Prasman 66
4. Gambir Hutan 68
5. Jawer Kotok 69
6. Kecibeling 71
7. Lada Panjang 73
8. Nanangkaan 74
9. Sirawan 76
10. Sudamala 77
11. Tali Putri 78
12. Wudani 80

Bagian IV TANAMAN OBAT JENIS POHON BESAR.

1. Belimbing Wuluh 83
2. Dadap Ayam 84
3. Daun Sembung 85
4. Jambu Biji 86
5. Jamblang 88
6. Jeruk Nipis 89
7. Pepaya 91
8. Kayu Manis 92
9. Kamboja 93
10. Mengkudu 95

« ---- = oooOooo = ---- »

Bagian I

TANAMAN OBAT JENIS

UMBI-UMBIAN

Dipindai dengan CamScanner

1. BAWANG PUTIH

Nama ilmiahnya *Allium sativum L.* Diperkirakan anggota suku bawang-bawangan yang bernama *A. longicuspis Regel* yang tumbuh liar di Asia Tengah merupakan tumbuhan nenek moyang dari bawang putih.

Bawang putih merupakan tumbuhan terna yang berdiri tegak sampai setinggi 30 - 60 cm. Mempunyai akar serabut. Pada pangkal tumbuhan itu terdapat umbi. Umbi-umbi kecil itu oleh orang Jawa dinamakan siung. Beberapa siung dibungkus oleh sisik-sisik kering di bagian luarnya. Ada jenis bawang putih yang menghasilkan bunga. Tetapi ada juga jenis yang tidak. Bunga kecil-kecil, warnanya merah jambu.

CARA MENANAM.

Bawang putih dikembangbiakkan dengan menggunakan siung-siungnya. Di daerah yang beriklim dingin, bawang putih di tanam pada akhir musim gugur. Pada awal musim panas umbinya mulai terbentuk. Untuk menyuburkan pertumbuhannya dapat pula diberi pupuk kandang.

Siung-siung bawang putih dapat diambil setelah umur 4-6 bulan, apabila daunnya telah mengering. Siung-siung itu dibongkar lalu dijemur kurang lebih selama satu minggu. Siung yang kering dapat tahan sampai beberapa minggu.

KEGUNAAN.

- Untuk obat batuk :

2 butir bawang putih diambil kulitnya. Dikunyah halus-halus dan ditelan bersama dengan air hangat secukupnya. Dilakukan 2 kali sehari.

- Untuk obat kesuburan wanita :



- Bawang putih ..... 2 biji
- Bengle ..... 10 gram
- Manis jangan ..... 5 gram
- Kencur ..... 5 gram
- Jongrahap ..... 5 gram

Ditumbuk halus. Dituangi air masak. Disaring, lalu airnya diminum.

2. BENGLE

Nama ilmiahnya *Zingiber cassumunar Roxb.* Di Indonesia dikenal dengan bermacam-macam nama daerah. Misalnya di Jawa dinamakan bengle, di Sunda dinamakan panglai, di Madura dinamakan pandhiyang dan di daerah Palembang dinamakan banglai.

Bengle bukan merupakan tumbuhan asli Indonesia. Tetapi berasal dari India, kemudian dari Jawa bengle menyebar luas ke kawasan Malaysia lainnya.

Bengle tumbuh dengan membentuk rumpun yang rapat. Tingginya dapat mencapai 1,5 meter. Diameter batangnya kurang lebih 1,5 cm. Daunnya halus tidak berbulu. Bunga berbentuk gelendong, warnanya putih. Daun pelindung bunga kaku, warnanya hijau, merah atau kecoklatan. Dibawah tanah tumbuh rimpang yang berwarna kuning kehijauan. Rasanya pahit dan pedas, baunya tajam tidak enak. Dari rimpang ini dapat diolah menjadi minyak atsiri yang baunya sangat tajam.

Dipindai dengan CamScanner

CARA MENANAM.

Bengle ditanam dalam dua cara, yaitu :

a. Dengan pecahan rumpunnya.
b. Dengan potongan rimpangnya.

Ditanam ditempat-tempat terlindung. Rimpangnya ditimbun begitu saja dengan tanah. Dari tunas yang terdapat pada rimpang itu akhirnya akan tumbuh tanaman baru.

KEGUNAAN.

- Untuk obat cacingan.



- Bengle diiris-iris .....3 biji
- Temu hitam diparut ...2 jari
- Ketumbar .....5 biji
- Tangkai daun sirih .....3 lembar

Ditumbuk halus, dituangi air masak, diperas dan disaring. Airnya diminum.

3. BIDARA UPAS

Nama ilmiahnya *Merrema mammosa Hall.f.* Merupakan salah satu anggota suku *Convolvulaceae.*
Bidara Upas bukan merupakan tumbuhan asli Indonesia. Tumbuhan itu menyebar mula-mula dari India, Indo Cina dan Andaman. Kemudian terus ke Filipina, Ambon, Bali dan Jawa.

Batangnya memanjat. Bentuk daunnya bulat telur yang melebar, pada bagian pangkalnya seperti bentuk hati. Bunga berwarna putih, apabila bunga itu sudah berubah menjadi

buah, kelopaknya tidak gugur. Bijinya berwarna hitam atau kelabu, dibagian tepinya terdapat bulu-bulu yang berwarna kecoklatan. Pada pangkal batangnya di dalam tanah terdapat umbi. Di dalamnya terdapat cairan berwarna putih seperti susu.

CARA MENANAM.

Bidara Upas akan tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 250 m dari permukaan laut.
Ditanam pada tanah yang lembab dengan adanya pelindung diatasnya. Bidara Upas ditanam dari bijinya. Apabila sudah tumbuh perlu dibuatkan panjatan sehingga dapat tumbuh memanjat.

KEGUNAAN.

- Untuk obat kencing manis :

- Bidara Upas diparut ..... 50 gram
- Babakab pule ditumbuk ..... 15 gram
- Bubukan kopi murni ..... 10 gram
- Biji duwet dihanguskan/ditumbuk ..... 25 gram

Bubukan-bubukan itu dicampur. Apabila akan menggunakan ambil 2 sendok makan dan dituangi air mendidih. Diaduk dan diminum, 3 kali sehari.

Dipindai dengan CamScanner

4. DRINGO

Nama ilmiahnya *Acorus calamus L.* Merupakan salah satu jenis *Araceae*. Di Indonesia Dringo dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya deringo, dlingo, jariangau, jarangau dan lain-lain. Berasal dari sekitar laut Hitam, laut Kaspia dan India.

Dringo merupakan tanaman tahunan, tingginya mencapai 0,5 m. Daunnya bertulang sejajar, panjangnya antara 1 - 1,5 cm, dengan tulang daun di bagian tengahnya yang kuat, ujung daun lancip, menyebarkan bau yang sangat harum.

Bunganya tersusun dalam tongkol yang panjangnya antara 3 - 4,5 cm, tangkai bunga itu sendiri panjangnya 20 - 25 cm. Bunganya kecil-kecil, warnanya kuning kehijauan, baunya sangat harum.
Buahnya merupakan buah buni, bentuknya seperti gasing yang berlendir. Apabila telah masak bunga itu jatuh ke atas tanah. Akarnya kuat, mempunyai rimpang yang berwarna merah jambu dengan bagian dalamnya berwarna putih.

CARA MENANAM.

Dringo tumbuh subur pada ketinggian antara 275 - 2050 meter di atas permukaan laut. Lebih menyukai tempat-tempat yang becek dan berair seperti, di tepi-tepi parit, tepi kolam, di rawa dan di pinggir sungai.

Ditanam dengan menggunakan pecahan rumpunnya atau dengan potongan rimpangnya. Dapat juga Dringo ditanam dengan menggunakan bijinya, tetapi biji itu sendiri jarang dihasilkan.

KEGUNAAN.

- **Untuk jamunya orang yang mengandung 3 bulan :**



- Dringo ..... 5 gram
- Kunci ..... 5 gram
- Sintos ..... 3 gram
- Mesoyi ..... 3 gram
- Cabe ..... 2 biji
- Bawang putih ..... 2 biji
- Kemukus ..... 1 gram
- Pruntu ..... 3 gram
- Bengle ..... 3 gram
- Lempunyang ..... 3 gram
- Bunga wora-wari ..... 2 gram

Ditumbuk halus, dituangi air masak, lalu disaring, airnya diminum.

5. GADUNG

Nama ilmiahnya *Dioscorea hispida Dennst.* Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah seperti sekapa, bitule, bati, kasimun dan gadung. Berasal dari India bagian barat yang kemudian menyebar luas kemana-mana sampai di kawasan Asia Tenggara.

Gadung adalah tanaman memanjat, tingginya dapat mencapai 5 - 10 meter. Batangnya kecil dan bulat. Pada sepanjang batang itu sampai pada tangkai daun banyak ditumbuhi bulu dan duri yang tajam. Daunnya adalah daun majemuk yang terdiri dari 3 helai daun. Bunganya terletak pada ketiak daun, tersusun dalam bulir dan berbulu. Namun bunga gadung ini jarang sekali dapat dijumpai. Di dalam tanah, pada pangkal batangnya terdapat umbi yang bentuknya bulat, diliputi oleh rambut akar yang besar dan kaku. Kulit umbi tersebut berwarna gading atau coklat muda, sedangkan daging umbinya berwarna kuning atau putih gading.

Dipindai dengan CamScanner

CARA MENANAM.

Gadung dapat tumbuh subur di dataran rendah sampai pada ketinggian 850 meter diatas permukaan laut, tetapi sering juga ditemukan pada ketinggian 1.200 diatas permukaan laut.

Penanamannya dilakukan dengan menggunakan umbinya yang telah bertunas. Biasanya dilakukan menjelang musim penghujan.
Umbi itu ditimbun begitu saja dengan tanah, akhirnya dari tunas akan tumbuh tanaman baru. Dapat diambil untuk bahan pangan atau sebagai bahan obat apabila sudah berumur kurang lebih satu tahun.

KEGUNAAN.

- Untuk obat katimumul :



Umbi gadung sebesar kepalan tangan dicuci bersih lalu diparut. Parutan umbi gadung itu diurapkan pada katimumul lalu dibalut.

6. J A H E

Nama ilmiahnya *Zingiber officinale Roxb.* Sangat dimungkinkan ditanam orang pertama kali di India, kemudian selanjutnya menyebar ke seluruh daerah tropika lainnya, termasuk ke Indonesia.

Jahe merupakan tumbuhan yang merumpun batangnya tumbuh agak condong, tingginya mencapai 30 - 100 cm.
Daunnya berbentuk pita, tersusun dalam dua baris yang berselang-seling.
Bunga tumbuh dari rimpangnya dengan tangkai yang panjangnya sampai 25 cm. Rimpangnya bercabang-cabang, mempunyai kulit yang agak keras, berserat, warnanya kuning atau jingga dan harum baunya.

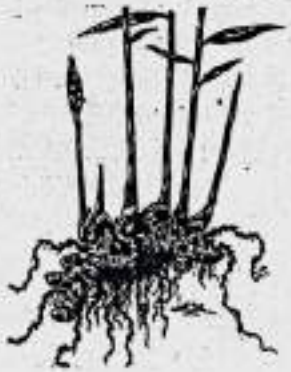
CARA MENANAM.

Jahe dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah maupun di daerah pegunungan sampai pada ketinggian 1.700 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang banyak mengandung humus, gembur dengan kelembaban yang tinggi, serta tempat yang terbuka.

Penanamannya dilakukan dengan menggunakan potongan rimpangnya yang mempunyai beberapa mata tunas. Sebaiknya tanah diberi pupuk kandang. Dapat diambil rimpangnya untuk keperluan bahan obat bila sudah berumur 5 bulan, yaitu setelah daun-daunnya mengering.

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat batuk bronchitis.



- Jahe diparut ..... 3 gr
- Lengkuas diparut ..... 3 gr
- Daun pacukuda ..... 3 gr
- Keningar ditumbuk ..... 3 gr
- Kencur halus ..... 3 gr
- Daun iler ..... 3 gr
- Kayu manis ..... 3 gr

Ramuan itu direbus dengan air 2 gelas hingga tinggal separo Setelah disaring air itu diminum.

Dipindai dengan CamScanner

7. KENCUR

Nama ilmiahnya *Kaempferia galanga L.* Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah seperti kencur, cikur, ceku, cekor, tekur, bataka, suha dan lain-lain. Diperkirakan berasal dari daerah Asia Tropika yang kemudian menyebar kemana-mana dan sampai di Indonesia sebagai tanaman budidaya.

Kencur merupakan terna kecil. Daunnya melebar, letaknya mendatar, hampir rata dengan permukaan tanah. Pelepah daunnya berdaging, letaknya tersembunyi di dalam tanah. Bunganya tersusun dalam bulir atau bongkol setengah duduk. Mahkota bunga berjumlah 4 - 12, warnanya putih dengan bibir berwarna lembayung. Rimpangnya bercabang-cabang banyak sekali, sebagian terletak diatas tanah, sebagian berada di dalam tanah. Pada akarnya sering kali terdapat umbi yang bentuknya bulat. Warnanya putih kekuningan, bagian tengahnya berwarna putih sedang bagian pinggirnya coklat, berbau harum.

CARA MENANAM.

Kencur tumbuh subur di tanah-tanah yang berwarna hitam dan berpasir. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan potongan rimpang-rimpangnya. Potongan rimpang itu ditimbun begitu saja dengan tahan. Pada musim kemarau daun-daunnya layu kemudian hilang sehingga seolah-olah tanaman itu sudah mati, namun sebenarnya rimpangnya masih tumbuh subur di dalam tanah.

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat batuk anak-anak :



- Kencur diparut ..... 5 gr
- Keningar ..... 5 gr
- Kayu manis ..... 5 gr
- Kapulogo ..... 10 gr
- Lempuyang ..... 5 gr
- Cabe ditumbuk ..... 2 gr

Semua bahan itu dihaluskan, lalu di tambahkan air mendidih dan disaring. Dalam keadaan hangat ditambah pula dengan madu untuk diminum.

8. KUNCI PEPET

Nama ilmiahnya *Kaempferia rotunda L.* Khususnya di Jawa tanaman ini dikenai dengan nama kunci pepet, kunir putih atau ardong. Kunci pepet berasal dari daerah Asia Tropika dan sekarang telah menyebar ke daerah-daerah tropika di seluruh dunia.

Kunci pepet mempunyai batang semua yang tingginya mencapai 25 - 65 cm. Daunnya 3 - 5 lembar, berbentuk jorong. Lembaran daun sebelah atas berwarna hijau dengan belang-belang coklat.

Tangkai daunnya melebar. Bunga muncul dari batang semunya yang sangat pendek, dengan daun berjumlah 1 - 4 lembar yang kecil-kecil. Bentuknya seperti hati dengan belang-belang pula.

Dalam keadaan demikian tanaman ini tampak seperti kencur, sebab daun-daunnya hampir rata dengan permukaan tanah.

Bunganya terdiri atas 4 - 16 kuntum bunga. Kelopaknya berwarna putih atau kehijau-hijauan. Mahkota berwarna putih bergaris-garis, baunya harum. Rimpangnya pendek tetapi bercabang-cabang, baunya harum. Akarnya berdaging, pada beberapa ujung akar itu terbentuk umbi sebesar kacang tanah.

Dipindai dengan CamScanner

CARA MENANAM.

Kunci pepet merupakan tanaman liar di hutan jati atau di semak-semak pada ketinggian antara 750 dari permukaan laut. Namun dapat pula ditanam dengan menggunakan potongan rimpangnya.
Potongan rimpang itu ditimbun dengan tahan pada tempat-tempat yang terlindung dan agak lembab.

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat kencing nanah (penyakit kotor).

- Kunci ditumbuk ..... 20 gr
- Mesoyi ..... 5 gr
- Kemukus ..... 10 gr
- Daun kumis kucing ..... 50 gr
- Temu lawak diiris tipis-tipis ..... 25 gr
- Sarsaparilla ..... 10 gr

Ramuan itu direbus hingga mendidih. Airnya diminum 3 kali sehari. Selain itu sebaiknya pantang memakan : ikan laut, kepiting, petis udang dan ikan asin.

9. KUNYIT

Nama ilmiahnya *Curcuma domestica Val.* Di Indonesia di kenal dengan bermacam-macam nama daerah seperti kunyit, kunir, koneng dan lain-lain. Berasal dari India dan Indo-Malesia. Sekarang banyak dijumpai di daerah-daerah tropika, juga di beberapa daerah sub tropik.

Batangnya pendek, merupakan batang semu yang dibentuk oleh pelepah-pelepah daun. Daun-daunnya berjumbai.
Bunga muncul dari ujung batang semu tersebut, panjangnya antara 10 - 15 Cm. Bunga itu berwarna putih atau kuning

pucat. Dan pelindung bunga berwarna putih, atau putih bergaris hijau, sering kali pada bagian ujungnya berwarna merah jambu. Daun pelindung yang terletak di bagian bawah berwarna hijau muda.

Dari umbi utamanya yang berbentuk bulat panjang terbentuklah rimpang-rimpang yang sangat banyak jumlahnya. Rimpang-rimpang itu pendek dan tebal, lurus atau bengkok. Masing-masing rimpang bercabang-cabang lagi sehingga membentuk rumpun. Dari luar rimpang itu tampak berwarna jingga kecoklatan, di bagian dalamnya berwarna jingga terang atau agak kuning, rasanya agak pahit dengan bau yang khas.

CARA MENANAM.

Kunyit banyak dijumpai didataran rendah maupun dataran tinggi sampai pada ketinggian 2000 meter diatas permukaan air laut. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan potongan-potongan rimpangnya yang ditanam pada tanah-tanah liat atau tanah berpasir yang diberi pupuk.

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat datang bulan yang tidak tentu tanggalnya.



- Kunyit diparut ..... 15 gr
- Ketumbar ..... 5 gr
- Biji pala ditumbuk ..... 10 gr
- Kapulogo ditumbuk ..... 10 gr
- Jinten hitam ..... 5 gr
- Cengkeh ..... 5 gr
- Daun srigading ..... 15 gr

Bahan-bahan itu ditumbuk halus, diberi air dan direbus. Airnya diminum 2 atau 3 kali.

Dipindai dengan CamScanner

10. LENGKUAS

Nama ilmiahnya *Languas galanga (L)*. Merupakan salah satu jenis dari suku Zingiberaceae. Berasal dari daerah Asia Tropika, tetapi ada juga yang berpendapat bahwa tanaman itu berasal dari daerah sekitar Bengla (India). Dari daerah tersebut barulah tanaman itu kemudian menyebar ke daerah-daerah Asia Tropika lainnya.

Lengkuas merupakan terna yang tumbuh tegap, tinggi-nya sampai 2 meter atau lebih. Batangnya tertutup oleh pele-pah-pelepah daun. Daun-daunnya antara daun yang terdapat pada pangkal batang dan daun yang terdapat pada bagian atas terdapat perbedaan. Daun dibagian pangkal batang ha-nya merupakan pelepah-pelepah saja tanpa helai daun, se-dang daun yang tumbuh dibagian atas lengkap mempunyai pelepah dan helai daun. Bunga tumbuh pada bagian ujung ta-naman. Warnanya putih dan banyak. Rimpangnya berwarna putih dan berbau harum. Dilihat dari besar kecilnya rimpang yang besar, tetapi ada juga lengkuas yang mempunyai rim-pang-rimpang kecil saja.

CARA MENANAM.

Lengkuas dapat tumbuh di daerah dataran rendah sam-pai pada ketinggian 1.200 meter diatas permukaan laut. Le-bih senang tumbuh ditempat yang terlindung tetapi cukup mendapat sinar matahari. Penanamannya umumnya dilaku-kan dengan menggunakan rimpangnya, yaitu bagian rimpang yang paling ujung. Walaupun begitu dapat pula lengkuas di-tanam dengan menggunakan bijinya.
Untuk digunakan akan lebih baik diambil apabila tanaman itu sudah berumur 2,5 - 3 bulan.

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat salah urat (keseleo).



- Lengkuas diparut ..... 5 gr
- Jahe diparut ..... 5 gr
- Babakan turi merah.
- Bubukan kacang hijau.
- Cuka Jawa secukupnya.
- Minyak serai secukupnya.
- Air jeruk nipis beberapa tetes.

Semua ramuan itu dicampur men-jadi satu dan kemudian dioleskan pada bagian yang keseleo.

11. LEMPUYANG WANGI

Nama ilmiahnya *Zingiber aromaticum Val.* Diduga ber-asal dari daerah Asia Tropika yang kemudian menyebar ke daerah tropika lainnya antara lain sampai di Indonesia. Di Jawa lempuyang wangi banyak tumbuh di hutan-hutan, te-tapi banyak juga ditanam orang untuk berbagai macam ke-perluan.

Batangnya tumbuh tegak keatas, tingginya tidak lebih dari 150 Cm. Daun-daunnya mempunyai pelepah daun yang pendek, pelepah-pelepah daun itu menutup seluruh bagian batang.
Bunga muncul pada bagian ujung tanaman, warnanya kuning atau jingga kekuningan.
Pada pangkal batangnya di dalam tanah tumbuh rimpang yang berserat, baunya sangat harum, tetapi rasanya pahit dan pedas.
Diduga lempuyang jenis ini adalah merupakan peralihan lempuyang yang disebut lempuyang emprit dan lempuyang gajah.

Dipindai dengan CamScanner

Lempuyang emprit *(Zingiber amaricans Bl)* adalah jenis lempuyang yang rimpangnya kecil-kecil, warnanya kuning dengan rasa yang sangat pahit dan pedas, tetapi baunya merangsang.

Lempuyang gajah *(Zingiber zerumbet (L) J.E. Smith)* rimpang-rimpangnya besar, baunya wangi, rasanya pahit tetapi kurang pedas.

CARA MENANAM.

Lempuyang wangi dapat tumbuh di dataran rendah maupun di daerah dataran tinggi. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang agak lembab, banyak mengandung humus dan cukup terlindung dari panas matahari. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan potongan-potongan rimpangnya. Potongan rimpang itu ditimbun begitu saja dengan tanah. dan dari mata tunasnya akan tumbuh menjadi tanaman baru.

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan jamunya wanita yang mengandung 3 sampai 7 bulan.



- Lempuyang ..... 5 gr
- Cabutan buah nanas ..... 1 gr
- Daun jambu dersono .... 7 gr
- Temu hitam ..... 5 gr
- Daun sinom ..... 10 gr
- Temu giring ..... 5 gr
- Daun meniran ..... 10 gr
- Daun simbukan ..... 5 gr
- Daun dadap srep ..... 10 gr

Banan-bahan itu ditumbuk, lalu dituangi air masak, diperas dan disaring, lalu diminum tiap pagi sesudah mandi.

12. TALAS

Nama ilmiahnya *Colocasia esculenta (L)* Schott. Diduga berasal dari daerah Asia, kemudian menyebar luas ke daerah-daerah Caribea, Afrika Barat dan daerah-daerah tropika lainnya.

Di pulau Jawa dikenal ada beberapa macam talas misalnya talas bogor yang terdapat di daerah Bogor dan sekitarnya, talas semir yang terdapat di sekitar daerah Sumedang, dan talas bentul yang banyak terdapat di daerah Malang.

Talas merupakan tumbuhan basah. Helaian daunnya berbentuk hati yang lebar, dibagian pangkal daun itu terdapat torehan yang dalam. Urat-urat daunnya kelihatan menonjol pada bagian bawahnya. Tangkai daunnya panjang, banyak mengandung air.

Pada pangkal tumbuhan itu terdapat umbi dengan akar-akar serabutnya.

CARA MENANAM.

Talas dapat tumbuh di dataran rendah sampai pada ketinggian 1.400 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang banyak mengandung humus. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan anakan yang tingginya 30 - 40 Cm.

Sebelum ditanam sebaiknya helaian-helaian daunnya dipotong dan dibuang. Pengolahan tanah cukup dilakukan dengan sederhana saja. Untuk keperluan bahan pangan ataupun keperluan obat talas dapat diambil umbinya setelah umur 4 - 5 bulan.

KEGUNAAN.

- Untuk keperluan obat talas tidak banyak berguna, namun talas dapat juga digunakan sebagai bahan pengobat untuk sakit katimumul.

Dipindai dengan CamScanner



- Talas sebesar kepalan tangan dicuci bersih lalu akarnya dibuang. Dibenamkan ke dalam api sekam selama kira-kira 10 menit. Setelah itu dibuat lubang sebesar jari yang terserang kutumul. Kemudian jari itu dimasukkan ke dalam lubang tersebut.

Untuk digunakan lagi harus dipanaskan kembali.

13. TEMU GIRING

Nama ilmiahnya *Curcuma heyneana* Val van Zijp.

Kemungkinan besar tumbuhan ini hanya terdapat di Jawa. Di daerah Jawa Timur banyak tumbuh liar di hutan-hutan. Tetapi banyak juga ditanam orang, terutama di daerah Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Temu giring adalah merupakan terna tahunan. Tumbuhnya tegap, tingginya mencapai 2 meter. Seluruh daunnya berwarna hijau dengan pelepah-pelepah daun yang menutup batang.

Bunga muncul dari samping batangnya yang merupakan batang semu, tersusun dalam bongkol dengan mahkota bunga yang berjumlah banyak. Pada bagian pinggir mahkota bunga itu berwarna merah, daun-daun pelindung bunga mempunyai ujung yang lancip.

Rimpang-rimpangnya kebanyakan tumbuh ke bawah dengan membentuk cabang-cabang rimpangnya yang banyak. Bagian dalam rimpang itu berwarna kuning, rasanya pahit.

CARA MENANAM.

Temu giring dapat tumbuh dimana saja, bahkan di tempat-tempat yang berbatu sekalipun, dari dataran rendah sampai pada ketinggian 750 meter diatas permukaan laut.

Penanamannya dilakukan dengan menggunakan rimpangnya. Potongan rimpang itu ditimbun begitu saja dengan tanah. Musim bunganya berlangsung dari bulan Agustus sampai bulan Mei tahun berikutnya, tetapi paling banyak dijumpai dari bulan September sampai Desember.

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat batuk biasa.

- Temu giring diparut	5 gram
- Jeruk nipis	1 butir
- Daun inggu	5 gram
- Bunga blimbing	10 gram
- Kencur diparut	10 gram

Semua bahan itu direbus hingga masak, airnya disaring, untuk diminum baik ditambahkan gula batu atau air madu lebah.

14. TEMU HITAM

Nama ilmiahnya *Curcuma aeruginosa Val.* Berasal dari Burma, kemudian menyebar ke daerah-daerah tropika lainnya, terutama di Indo-Malesia, termasuk Indonesia. Di Jawa Tengah dan Jawa Timur dikenal dengan nama temu ireng, hal tersebut mungkin disebabkan rimpangnya yang bagian dalam sebagian berwarna biru atau kelabu.

Temu hitam adalah merupakan terna tahunan. Tumbuhnya tegap ke atas, tingginya mencapai 2 meter. Daun-daunnya yang agak lebar mempunyai bentuk seperti daun pisang, tangkai daunnya pendek, pelepah daun menutup seluruh bagian batangnya.

Daun-daun itu berwarna merah lembayung kecoklatan, sedang di daerah sepanjang tulang tengahnya berwarna lebih gelap.

Dipindai dengan CamScanner

Bunga muncul dari samping batangnya yang merupakan batang semu, mahkota bunganya berwarna merah. Rimpangnya bercabang-cabang banyak sekali. Di bagian dalamnya berwarna biru, sebagian lagi berwarna putih, karena itu apabila diiris melintang maka dapat dilihat adanya lingkaran-lingkaran berwarna biru atau kelabu.

CARA MENANAM.

Temu hitam dapat tumbuh di dataran rondah maupun dataran tinggi sampai pada ketinggian 750 meter diatas permukaan laut.
Di daerah Jawa Timur banyak tumbuh meliar di hutan-hutan jati, di ladang-ladang yang tidak terpelihara, dan bahkan di tempat yang berbatu-batu.
Penanamannya dilakukan dengan menggunakan rimpangnya. Potongan-potongan rimpang ditimbun begitu saja di dalam tanah. Dari mata tunasnya akan tumbuh tanaman baru.

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat cacingan.



- Temu hitam diparut ... 2 jari
- Bengle diiris-iris ..... 3 biji
- Tangkal daun sirih ..... 3 lembar
- Ketumbar ..... 5 biji

Semua bahan itu ditumbuk halus, dituangi air masak, diperas dan disaring, lalu airnya diminum.

15. TEMU LAWAK

Nama ilmiahnya *Curcuma xanthorrhiza Roxb.* Merupakan tanaman asli Indonesia, yaitu dari pulau Jawa, kemudian dari sini menyebar luas ke beberapa tempat di kawasan Indo-Malesia. Di Pasundan dikenal dengan sebutan koneng gede, hal tersebut mungkin disebabkan rimpangnya yang besar dan tumbuhnya yang tinggi dan tegap.

Temu lawak merupakan terna tahunan, tingginya sampai 2,5 M. Daunnya melebar panjang berbentuk seperti daun pisang di bagian ujungnya lancip. Pelepah-pelepah daunnya menutup seluruh batangnya.
Bunga muncul dari samping batangnya yang merupakan batang semu. Mahkota bunga warnanya merah, daun-daun pelindung bunga besar dengan warna dan ukuran yang beraneka ragam.

Mempunyai rimpang induk yang besar, bentuknya bulat, dibagian luar berwarna kuning tua atau coklat kemerahan, sedang bagian dalamnya berwarna jingga kecoklatan. Dari rimpang induk ini bercabang-cabang rimpang yang kecil-kecil, baunya harum yang tajam, rasanya pahit agak pedas. Pada ujung-ujung akarnya menggembung membentuk umbi kecil.

CARA MENANAM.

Temu lawak dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun di daerah dataran tinggi sampai pada ketinggian 750 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya tidak memerlukan tanah harus berstruktur bagus, tetapi memerlukan tempat yang terlindung. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan rimpangnya. Potongan-potongan rimpang ditimbun begitu saja dengan tanah, dari mata tunasnya akan tumbuh tanaman baru.

Dipindai dengan CamScanner

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat sakit kuning.



- Temu lawak ..... 10 g
- Daun meniran ..... 10 g
- Keningar ditumbuk ..... 5 g
- Cengkeh ditumbuk ..... 5 g
- Kelembak ditumbuk ..... 5 g

Semua bahan itu direbus, airnya diminum 3 kali sehari pagi, siang dan sore.

Bagian II

TANAMAN OBAT JENIS PERDU / POHON KECIL

Dipindai dengan CamScanner

1. AKAR BINASA

Nama ilmiahnya *Plumbago indica L.* Merupakan salah satu jenis dari suku ceraka-cerakan. Berasal dari Asia Tenggara, kemudian menyebar ke daerah-daerah tropika lainnya. Di Indonesia sering dikenal dengan nama ceraka merah, hal itu di sebabkan bunga yang berwarna merah.

Akar Binasa dikenal sebagai tanaman hias, merupakan tumbuhan terna menahun. Tingginya antara 50 sampai 150 Cm. Batangnya tegak keatas dengan cabang-cabang yang banyak. Daunnya lonjong, bagian ujungnya lancip. Pada pangkal tangkai daun itu terdapat daun penumpu yang berjumlah dua buah, melingkari batang.
Bunga tumbuh pada ujung-ujung tangkainya, tersusun dalam bulir-bulir yang terkulai, panjangnya sampai 75 Cm. Bunga-bunga itu berbentuk seperti tabung, mahkota bunga berwarna merah tua.
Mekar dari satu per satu, biasanya sehari sesudah mekar bunga-bunga itu rontok.

CARA MENANAM.

Akar binasa dapat tumbuh di dataran-dataran rendah sampai pada ketinggian 500 meter diatas permukaan laut. Tumbuh dengan baik di tempat-tempat yang lembab dan terbuka, misalnya di pinggir-pinggir kolam atau sungai.
Penanamannya dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

- Dengan menggunakan stek batangnya.
- Dengan menggunakan anakannya yang tumbuh dekat pada induknya.

KEGUNAAN.

Kegunaan akar binasa sebagai obat hanya terbatas sebagai obat luar saja, hal itu disebabkan tumbuhan ini mengan

dung racun yang amat keras sehingga dapat mengakibatkan kematian apabila sampai dimakan.

Digunakan sebagai tapel dan boreh untuk bengkak, encok atau radang kulit.

- Akar binasa secukupnya ditumbuk, dicampur dengan pati atau minyak untuk mengurangi rasa sakit pada kulit. Campuran itu diborehkan pada bagian yang bengkak atau terserang encok.

2. DAUN ASAM

Nama ilmiahnya *Oxalis corniculata L.* Merupakan salah satu jenis dari suku belimbing-belimbing.
Dapat dijumpai di seluruh kawasan dunia yang beriklim panas, termasuk di Indonesia.
Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah seperti di Jawa dikenal dengan nama semanggen atau semanggi gunung, di Sunda di kenal dengan nama calincing dan di Madura disebut cembecenan.

Daun asam merupakan tumbuhan terna menahun. Batangnya lunak, tumbuh tegak atau merayap, tingginya mencapai 5 sampai 35 Cm.
Daunnya tersusun berupa daun majemuk menjari tiga, anak daunnya berbentuk jantung.
Bunga muncul dari ketiak-ketiak daun, warnanya kuning, tersusun dalam karangan berupa payung, terdiri dari 2 sampai 8 bunga.
Buahnya adalah buah kotak, bentuknya lonjong dan tumbuhnya ke atas, pada bagian ujung buah itu bentuknya seperti paruh. Apabila buah itu sudah masak warnanya coklat merah, permukaannya berkerut-kerut melintang.

Dipindai dengan CamScanner

CARA MENANAM.

Daun asam dapat tumbuh baik di daerah dataran rendah maupun di dataran tinggi sampai pada ketinggian 3000 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat yang lembab, baik tempat yang terbuka maupun tempat yang teduh. Banyak tumbuh liar di pinggir-pinggir jalan, di ladang-ladang, di tepi-tepi saluran air dan di kebun-kebun.

Penanamannya dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

- Dengan menggunakan stek batangnya.
- Dengan menggunakan biji yang langsung ditanam di dalam tanah.

KEGUNAAN.

- **Untuk bermacam-macam obat, antara lain digunakan untuk obat menghilangkan bau mulut yang tidak enak.**



- **Daun atau buah daun asam secukupnya ditumbuk hingga halus, dituangi air masak, airnya disaring, lalu air seduhan itu diminum.**

3. DAUN DUDUK

Nama ilmiahnya *Desmodium triquetrum (L.) DC.* Merupakan salah satu jenis dari suku polong-polongan. Banyak terdapat dan tersebar luas di daerah Asia Tenggara. Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa di kenal dengan nama gulu walang dan di daerah Sunda dikenal dengan nama genteng cangkeng atau ki congcorang.

Daun duduk merupakan terna menahun. Tumbuhnya tegak atau merambat, tingginya dapat mencapai 3 meter. Mempunyai cabang-cabang yang banyak. Daunnya tersusun berupa daun majemuk menyirip ganda, tangkai-tangkai daunnya membentuk sayap. Anak daunnya berbentuk jorong, jumlahnya banyak. Batangnya berbentuk segi empat, pada bagian pangkalnya pendek dan berkayu.
Bunga tersusun dalam rangkaian berupa tandan, warnanya ungu, buahnya buah polong yang gepeng, di dalamnya berisi banyak biji yang keras.

CARA MENANAM.

Daun duduk dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun di daerah dataran tinggi sampai pada ketinggian 1500 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang agak lembab, baik di tempat-tempat yang terbuka maupun di tempat yang agak teduh. Banyak tumbuh liar dimana-mana. Namun untuk ditanam dapat dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

- Dengan menggunakan stek batangnya.
- Dengan menggunakan biji yang langsung ditanam di dalam tanah.

KEGUNAAN.

Untuk digunakan sebagai obat daun duduk tidak banyak kegunaannya. Salah satu diantaranya ialah dapat digunakan sebagai obat bawasir.

- Daun duduk secukupnya ditumbuk hingga halus. Diberi air masak lalu disaring. Air seduhan itu diminum.

Dipindai dengan CamScanner

4. DAUN ENCOK

Nama ilmiahnya *Plumbago zeylanica L.*

Berasal dari Sri Lanka, kemudian menyebar ke seluruh daerah-daerah tropik lainnya termasuk Indonesia dan kepulauan Pasifik. Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah misalnya di Jawa dikenal dengan nama poksor, di Sunda dikenal dengan nama ki encok, di Madura disebut kareka dan di Bali dinamakan bama.

Daun encok merupakan terna menahun. Tumbuhnya tegak, tingginya mencapai 1,25 m. Bentuk daunnya bulat telur, atau berbentuk jorong. Tepi daun itu rata, tersusun berselang-seling tangkai daunnya pendek. Bunga muncul pada ujung-ujung tangkai, tersusun dalam rangkaian berupa tandan, warnanya putih.

Buahnya berbentuk bulat telur dengan alur-alur memanjang, pada bagian ujungnya runcing, apabila masak merekah menjadi lima bagian, di dalamnya berisi banyak biji.

CARA MENANAM.

Daun encok dapat tumbuh baik di daerah dataran rendah maupun di dataran tinggi sampai pada ketinggian 1000 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat terbuka. Banyak tumbuh liar dimana-mana, dipinggir-pinggir hutan dan di ladang-ladang.

Untuk ditanam dapat dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

- Dengan menggunakan stek batangnya.
- Dengan menggunakan biji yang langsung ditanam di dalam tanah.

KEGUNAAN.

Senyawa dari zat-zat yang terkandung di dalam daun encok mempunyai sifat racun yang keras. Karena itu untuk digunakan sebagai bahan obat daun encok hanya terbatas sebagai obat luar saja. Salah satu diantaranya ialah untuk boreh pada perut untuk mengobati sakit susah kencing.



- Daun encok secukupnya
- Adas pulosari secukupnya

Kedua bahan itu ditumbuk hingga halus, lalu diberi sedikit air, dan diborehkan pada perut.

5. DAUN WUNGU

Nama ilmiahnya *Graptophyllum pictum (L) Griff.*

Merupakan salah satu jenis dari suku jeruju-jerujuan. Diduga berasal dari pulau Irian, dan sekarang sudah menyebar luas ke seluruh daerah kepulauan Indonesia. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah misalnya di Jawa dikenal dengan nama wungu atau demung, Di Sunda dikenal dengan nama handeuleum, di Madura disebut karotong dan di Bali dinamakan temen.

Daun wungu merupakan perdu yang tumbuhnya tegak, tingginya mencapai 1,5 sampai 3 meter. Batangnya ada yang berbentuk bundar ada pula yang memanjang, bagian tepi daun itu rata, letaknya berhadapan satu dengan lainnya. Baik kulit batang maupun daun dari daun wungu ini mengandung lendir yang kurang enak abunya.

Bunga tumbuh pada ujung-ujung tangkai, tersusun dalam rangkaian yang berupa tandan, warnanya merah tua. Buahnya merupakan buah kotak, berbentuk jorong, di dalamnya berisi dua butir biji yang bentuknya bulat.

Dipindai dengan CamScanner

CARA MENANAM.

Daun wungu dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 1250 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat yang terbuka dengan suhu udara yang kering atau lembab. Sering ditanam sebagai tanaman hias atau untuk tanaman pagar. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan stek atau potongan-potongan batangnya. Pertumbuhannya cepat dan tidak banyak memerlukan perawatan.

KEGUNAAN

Untuk bermacam-macam obat, antara lain digunakan untuk bobok mengobati borok, bisul atau bengkak.



- Ambil dua lembar daun wungu dan diolesi dengan minyak kelapa, lalu dipanaskan diatas api, kemudian tempelkan daun wungu itu pada bisul atau bengkak.

6. DELIMA

Nama ilmiahnya *Punica granatum L.*

Berasal dari Asia Barat (Irian), kemudian menyebar ke berbagai kawasan dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah misalnya di daerah Jawa dan Sunda dikenal dengan nama delima, di Madura dinamakan dhalima dan di daerah Sasak disebut dengan jeliman.

Deliman merupakan perdu yang tumbuh tegak, tinggi nya dapat mencapai 5 meter. Banyak mempunyai cabang-cabang yang berbentuk bundar atau persegi. Pada cabang itu banyak ditumbuhi duri. Bentuk daunnya lonjong sapai lanset, pada bagian ujungnya runcing. Bunga muncul pada ketiak-ketiak daun atau ujung-ujung tangkai, tidak bergagang, warnanya merah atau putih. Buahnya agak besar, menggantung, merupakan buah buni, bentuknya bulat, warnanya putih, merah muda, merah, coklat merah atau lembanyung kehitaman. Di dalam buah itu banyak terkandung biji yang bentuknya bulat, warnanya merah, jingga atau putih kekuningan.

CARA MENANAM

Ada dua macam delima yang dikenal orang, yaitu :

a). Delima putih, bunganya putih, buah berwarna putih atau merah muda.

b). Delima merah, bunganya merah, buah berwarna merah atau merah coklat.

Dapat tumbuh di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 500 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang agak subur, dalam berbagai keadaan iklim, baik lembab maupun kering. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan stek batang atau biji yang langsung ditanam di dalam tanah.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, diantaranya untuk ramuan jamu khusus untuk wanita.



- Bunga delima ..... 5 gr
- Kunyit ..... 5 gr
- Jinten hitam ..... 15 gr

Semua bahan itu ditumbuk, diberi air secukupnya dan ditambah pula dengan garam. Lalu diperas, airnya diminum.

Dipindai dengan CamScanner

7. GANDAPURA

Nama ilmiahnya *Gaultheria punctata Bl.*

Tumbuhan ini banyak terdapat di Indonesia, terutama di pulau-pulau Jawa dan Sumatera. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama gandapuran atau purwajambu, sedang di Sunda dikenal dengan nama cantigi seungit.

Gandapura merupakan perdu yang tumbuhnya tegak atau merambat. Panjang batangnya antara 25 - 300 meter. Daunnya tipis, bentuknya jorong sampai bundar telur, tangkai-tangkai daun itu berbentuk segitiga. Bunga muncul pada ujung-ujung tangkai, tersusun dalam malai yang berwarna putih. Buahnya adalah merupakan buah buni semu, berbentuk bundar, warnanya merah hitam. Terdiri dari 5 rongga, di dalamnya berisi banyak biji-biji yang kecil dan bersayap. Buah itu sendiri mula-mula rasanya manis, tetapi kemudian menjadi pahit.

CARA MENANAM.

Gandapura akan tumbuh dengan baik di daerah pegunungan dari 1300 sampai 2900 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah-tanah yang terbuka. Baik ditanah yang subur, lembab, atau pada tanah-tanah yang berbatu-batu, bahkan dapat pula tumbuh disekitar gunung api. Biasanya dijumpai tumbuh liar. Penanamannya dilakukan terutama dengan menggunakan bijinya.

KEGUNAAN.

Untuk digunakan sebagai obat dari daun gandapura ini dapat diperoleh minyak. Minyak ini terkenal dengan nama minyak gandapura. Digunakan untuk obat-obat gosok untuk penyakit encok, pegal-pegal dan linu-linu dan penyakit-penyakit otot lainnya.



Disamping itu dapat juga digunakan sebagai obat demam dan obat batuk.

- Daun gandapura secukupnya di tumbuk sampai halus. Diberi air matang, diperas dan disaring, lalu airnya diminum.

---

8. GIGIL

Nama ilmiahnya *Dichroa sylvatica (Reinw. ex Bl.) Merr.*

Dari mana asal tumbuhan ini belum diketahui dengan pasti, tetapi yang jelas tumbuhan ini banyak terdapat di daerah-daerah seluruh Indonesia, disamping itu terdapat juga di kawasan daerah tropik lainnya seperti di Filipina, India dan Cina.

Gigil merupakan tumbuhan perdu, tumbuhnya tegak, tingginya dapat mencapai 2,5 meter. Batangnya berbentuk segi empat. Daun bentuknya lonjong, tebal, warnanya hijau tua. Bunga tumbuh pada ujung-ujung tangkai, tersusun dalam rangkaian yang berbentuk malai, warnanya biru tua. Bunga itu terjadi sepanjang tahun. Buahnya adalah buah buni, berbentuk bulat, warnanya biru mengkilap, di dalamnya terdapat banyak biji.

CARA MENANAM

Gigil dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 700 sampai 2000 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang banyak mengandung humus, keadaan iklim yang lembab dan tempat yang agak terlindung. Banyak dijumpai sebagai tum-

Dipindai dengan CamScanner

buhan liar, di Indonesia banyak didapatkan di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sumatera.
Penanamannya dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya.
b). Dengan menggunakan biji.

KEGUNAAN



- **Untuk digunakan sebagai bahan obat gigil belum mempunyai begitu banyak manfaat. Diantaranya ialah digunakan untuk obat demam malaria.**
- **Daun dan akar gigil secukupnya direbus hingga masak, airnya disaring lalu diminum.**

9. JARAK KOSTA

Nama ilmiahnya *Jatropha curcas L.*
Berasal dari daerah Amerika tropik, kemudian menyebar ke daerah-daerah tropika lainnya. Di Indonesia dikenal dengan bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama jarak pagar, jarak kosta adalah sebutan di daerah Sunda, di Madura dinamakan kaleka dan di Bali disebut pageh.

Jarak kosta merupakan perdu yang besar, tingginya dapat mencapai 3 meter. Batangnya mengandung getah yang berwarna putih dan agak kental, cabangnya banyak tetapi tidak teratur.
Daunnya berbentuk jantung yang lebar, bagian tepinya agak berlekuk, masing-masing daun mempunyai tangkai yang panjang.

Bunganya merupakan bunga yang berkelamin tunggal, berumah satu, warnanya hijau kekuningan. Baik bunga jantan maupun bunga betina tersusun dalam rangkaian yang berbentuk cawan. Buahnya berbentuk bundar telur yang terbagi dalam 3 ruang. Masing-masing ruang terdapat sebuah biji, bentuknya bulat lonjong, warnanya hitam.

CARA MENANAM

Jarak kosta dapat tumbuh dengan baik terutama di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 300 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya tidak diperlukan tanah yang subur, bahkan jarak kosta akan tumbuh dengan baik di tanah yang subur, bahkan jarak kosta akan tumbuh dengan baik di tanah yang miskin dengan iklim yang kering. Banyak didapati sebagai tumbuhan liar. Penanamannya dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya.

b). Dengan menggunakan bijinya. Biji langsung ditanam di dalam tanah, dan pertumbuhan selanjutnya tidak banyak memerlukan perawatan.

KEGUNAAN

Untuk digunakan sebagai obat hanya terbatas sebagai obat luar saja, karena jarak kosta mengandung racun yang kuat.

Untuk ramuan tapelan bagi wanita hamil 9 bulan agar memudahkan waktu buang air.

Dipindai dengan CamScanner



- Daun jarak pagar ..... 3 lbr
- Daun semangka ..... 5 lbr
- Daun gendaran brambang .. 3 lbr
- Adas pulowaras ..... 5 lbr
- Temu ..... 6 lbr
- Dlingo ..... 3 lbr
- Lempuyang ..... 6 lbr
- Bengle ..... 4 lbr

Semua bahan itu ditumbuk hingga halus, diberi sedikit air, lalu diperas pelkan pada puser.

10. JERUK KINGKIT

Nama ilmiahnya *Triphasia trifolia (Burm.f.) F. Wils.* Merupakan salah satu jenis dari suku-suku jeruk-jerukan. Berasal dari daratan Cina, kemudian menyebar ke daerah-daerah tropika lainnya termasuk ke Indonesia. Sekarang di Indonesia jeruk kingkit banyak terdapat di pulau Jawa, Sulawesi selatan dan daerah Maluku, sudah sejak lama dikenal sebagai tanaman pekarangan.

Jeruk b kingkit merupakan perdu yang tumbuh tegak, tingginya dapat mencapai 1 sampai 2,5 meter. Daunnya merupakan daun majemuk ganda tiga, pada bagian tepi daun itu beringgit, di bawah daun tersebut terdapat anak daun yang berbentuk bulat terlu.

Pada ketiak-ketiak daun tumbuh duri yang lurus dan tajam. Bunga berwarna putih, mempunyai gagang bunga yang berbulu-bulu pendek. Bunga itu sendiri baunya harum. Buahnya kecil-kecil merupakan buah buni yang terdiri atas tiga rongga, tiap-tiap rongga berisi sebuah biji yang bentuknya pipih.

CARA MENANAM

Jeruk kingkit dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah sampai pada ketinggian 500 meter diatas permukaan

laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan daerah yang kering dan tempat yang terbuka, tidak banyak terlindung oleh tanaman lain.

Penanamannya dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya.

b). Dengan menggunakan bijinya. Bijinya yang langsung di tanam di dalam tanah, apabila tumbuh tidak banyak memerlukan pemeliharaan.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah untuk obat batuk.



- Buah jeruk kingkit yang sudah masak direbus hingga matang. Air rebusan itu disaring, kemudian diminum.

11. KAMAITAN

Nama ilmiahnya *Lunasia asmara Blanco.*

Merupakan salah satu jenis dari suku jeruk-jerukan. Di Indonesia banyak dijumpai sebagai tanaman liar, terutama terdapat di daerah-daerah Jawa Timur, Madura dan Nusatenggara. Sudah sejak lama tumbuhan ini dikenal sebagai tanaman obat yang penting artinya.

Kamaitan merupakan perdu yang tumbuh tegak, tingginya dapat mencapai 2 sampai 6 meter. Batangnya apabila dilukai dan dirasakan akan terasa pahit. Daunnya merupakan

Dipindai dengan CamScanner

daun majemuk, daun-daun yang masih muda mempunyai bulu-bulu yang berwarna putih atau kecoklatan. Anak daunnya berbentuk jorong sampai bulat telur terbalik, berwarna hijau tua dengan bintik-bintik minyak.
Bunganya kecil-kecil, tersusun dalam dua macam karangan, warnanya putih atau coklat, baunya harum, tumbuh pada ketiak-ketiak daun. Bunga jantan tersusun dalam bulir yang panjang, bunga betina tersusun dalam malai yang pendek. Buahnya adalah buah buni, bentuknya berupa bundar telur terbalik, apabila masak merekah menjadi 3 keping. Bentuk bijinya lonjong.

CARA MENANAM

Kamaitan dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah sampai pada ketinggian 400 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya tidak diperlukan tanah yang harus berstruktur baik, bahkan akan tumbuh dengan baik di daerah pantai, daerah yang beriklim kering sampai pada tanah yang berbatu-batu.
Penanamannya dilakukan dengan menggunakan dua macam cara, yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya.

b). Dengan menggunakan bijinya.

KEGUNAAN

- Untuk digunakan sebagai bahan obat, kamaitan hanya terbatas sebagai obat luar saja, karena tumbuhan ini mengandung senyawaan yang mempunyai daya racun yang keras. Salah satu diantara kegunaannya ialah sebagai obat gosok untuk mengobati bengkak atau bisul.

- Daun atau batang kamitan secukupnya ditumbuk hingga halus, dicampur sedikit air. Seduhan itu kemudian diborehkan pada bagian yang bengkak.

12. KECUBUNG HUTAN

Nama ilmiahnya *Brugmansia suaveolens (Humb.£ Bonpl.ex Wild.) Bercht.£ Presl.* Merupakan salah satu jenis dari suku terung-terungan. Berasal dari Amerika Selatan, kemudian menyebar kemana-mana termasuk ke Indonesia, sekarang di Indonesia banyak terdapat disekitar Gunung Gede dan Tangkuban Perahu di Jawa Barat dan Tosari di Jawa Timur.

Kecubung hutan merupakan perdu yang tumbuh tegak, tingginya dapat mencapai 4 meter. Batangnya banyak mempunyai cabang. Daun berbentuk jorong, lebar-lebar dengan tangkai yang panjang.
Bunga muncul pada ujung-ujung tangkai, bentuknya menyerupai corong, tunggal dan menggantung. Buahnya berbentuk bulat memanjang, merupakan buah batu yang diselubungi oleh bulu-bulu yang lembut. Didalam buah itu terdapat biji yang sangat banyak, berbentuk setengah lingkaran yang gepeng, kulitnya berkerut-kerut.

CARA MENANAM

Kecubung hutan dapat hidup dengan baik di daerah-daerah pegunungan pada ketinggian antara 700 - 2100 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang lembab, misalnya di pinggir-pinggir sungai atau danau. Banyak dijumpai sebagai tanaman liar.

Bunga yang banyak pada tumbuhan ini tidak menjamin selalu terbentuknya buah, karena itu penanamannya banyak dilakukan dengan menggunakan stek batangnya.

Dipindai dengan CamScanner

KEGUNAAN.

Untuk digunakan sebagai bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah untuk obat-obat bisul, encok dan bengkak-bengkak pada persendian.

- Daun kecubung hutan secukupnya ditumbuk sampai halus, kemudian tumbukan itu diborehkan pada bagian yang terkena encok atau bengkak-bengkak.

13. KECUBUNG KASIHAN

Nama ilmiahnya *Datura metel L.*

Merupakan jenis lain dari suku terung-terungan, disamping kecubung hutan *(Brugmansia suaveolens Humb.£ Bonpl.ex Wilid)* dan kecubung kecil *(D. stramonium L.)*. Berasal dari daerah Asia Tenggara dan tersebar luas di seluruh daerah Indonesia.

Kecubung Kasihan merupakan perdu yang batangnya tumbuhnya bengkok, tingginya dapat mencapai 1,5 meter, tebal dan berkayu. Cabang-cabangnya banyak, membentang lebar, tatapi hanya mengarah ke satu sisi saja. Daunnya berbentuk bulat telur, pada bagian tepinya berlekuk-lekuk tajam, letak daun itu berhadap-hadapan. Bunga berbentuk menyerupai terompet, merupakan bunga tunggal yang tumbuh tegak, warnanya lembayung atau putih, muncul pada ujung-ujung tangkai. Buahnya berbentuk bundar dengan duri-duri dibagian luarnya, merupakan buah kotak. Didalam buah itu banyak berisi biji-biji yang kecil-kecil gepeng dan berwarna kuning kecoklatan.

CARA MENANAM

Kecubung kasihan dapat tumbuh dengan baik dari daerah dataran rendah sampai dataran tinggi dengan ketinggian

800 meter diatas permukaan laut. Pertumbuhannya memerlukan tempat-tempat yang terbuka, tanah yang mengandung pasir dan tidak begitu lembab, dengan iklim yang kering. Penanamannya biasanya dilakukan dengan menggunakan biji. Tanaman yang telah tumbuh akan cepat menjadi besar tanpa banyak perawatan.

KEGUNAAN

Untuk bermacam-macam obat, diantaranya adalah untuk ramuan obat tetes sakit telinga.

- Daun kecubung kasihan secukupnya.
- Minyak kelapa secukupnya.

Daun kecubung kasihan itu direndam dalam minyak kelapa untuk beberapa waktu lamanya.
Apabila sekiranya sudah cukup, rendaman itu dapat ditetes-kan pada telingan yang sakit.

14. KEMBANG SARI CINA

Nama ilmiahnya *Catharanthus roseus (L) G.Don.*

Berasal dari kawasan Amerika Tengah, kemudian menyebar sampai ke Indonesia yang banyak dijumpai dimana-mana. Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama kembang serdadu, di Sunda dikenal dengan nama kembang tembaga, dan di daerah Melayu dinamakan rumput jalang. Dimanfaatkan sebagai tanaman hias yang menarik, tetapi banyak juga tumbuh sebagai tanaman liar di ladang-ladang.

Kembang sari cina merupakan terna tahunan, tumbuhnya tegak, tingginya mencapai 120 cm. Batangnya banyak mempunyai cabang, pada bagian bawahnya berkayu dan mengeluarkan getah berwarna putih. Daunnya kecil-kecil, bentuknya bundar memanjang atau bundar telur, bagian

Dipindai dengan CamScanner

pangkalnya menyempit, tersusun saling berhadapan. Baik pada permukaan atas maupun permukaan bawah daun itu di-tumbuhi bulu-bulu halus. Bunganya merupakan bunga tung-gal, berwarna putih, merah atau merah muda, tumbuh pada ketiak daun. Buahnya merupakan buah bumbung yang ber-bulu, di dalamnya berisi biji yang banyak, warnanya hitam.

CARA MENANAM

Kembang sari cina dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 800 meter diatas permukaan laut.

Dapat tumbuh di tanah-tanah yang ringan yang banyak humus, baik di tempat terbuka maupun tempat-tempat yang teduh dan dalam berbagai macam iklim.

Penanamannya dilakukan dengan menggunakan :

a). Potongan batangnya.
b). Akarnya.
c). Bijinya.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah digunakan sebagai obat kencing manis.



- Akar kembang sari cina secukupnya direbus hingga masak, airnya disaring lalu diminum.

15. KETEPENG

Nama ilmiahnya *Cassia alata L.*

Merupakan salah satu jenis dari suku johar-joharan. Berasal dari Amerika tropik, kemudian menyebar ke daerah-daerah tropika lainnya termasuk Indonesia. Banyak dijumpai sebagai tumbuhan li[illegible], tetapi seringkali juga ditanam sebagai tanaman hias, tanaman p[illegible]neduh dan sekaligus sebagai tanaman obat.

Ketepeng merupakan perdu yang besar, tumbuhnya tegak, tingginya dapat mencapai 5 meter. Batangnya mempunyai cabang yang banyak. Daunnya besar-besar, tersusun sebagai daun majemuk berganda. Anak daunnya berbentuk bulat telur, pada bagian tepinya berwarna merah kecoklatan dan kaku seperti kulit. Bunga muncul pada ujung-ujung cabang, tersusun dalam tandan dengan tangkai yang panjang, tumbuhnya tegak. Mahkota bunga warnanya kuning terang. Buahnya merupakan buah polong yang gepeng, warnanya hitam, dengan sayap pada kedua sisinya. Apabila sudah masak polong itu pecah, di dalamnya berisi antara 50 - 70 biji.

CARA MENANAM

Ketepeng dapat tumbuh dengan baik dari dataran rendah sampai daerah dataran tinggi pada ketinggian 1400 meter diatas permukaan laut.

Penanamannya dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya.
b). Dengan menggunakan biji.

Apabila sudah tumbuh perlu diberi banyak air dan diadakan pemupukan.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah untuk bermacam ramuan obat eksim.

Dipindai dengan CamScanner

- Daun ketepeng ..... 25 gram
- Daun sambiroto ..... 50 gram
- Belerang ditumbuk ..... 15 gram

Ramuan itu ditumbuk, diberi sedikit minyak kelapa, lalu dipanaskan.
Kemudian digunakan sebagai salep, digosok-gosokan disela-sela jari yang terserang eksim.

16. KETEPENG KECIL

Nama ilmiahnya *Cassia tora L.*
Berasal dari daerah Amerika tropik, kemudian menyebar ke daerah-daerah tropik lainnya termasuk Indonesia. Banyak tumbuh liar, tetapi sering juga dimanfaatkan untuk tanaman hias ataupun tanaman obat. Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama ketepeng sapi atau ketepeng cilik, di Sunda disebut leutik dan di daerah Timor dinamakan pepo.

Ketepeng kecil merupakan perdu yang kecil dan mempunyai umur pendek (kurang lebih hanya 1 tahun), tingginya dapat mencapai 1 meter. Batangnya banyak mempunyai cabang, pada bagian pangkalnya berkayu. Daunnya tersusun sebagai daun majemuk menyirip, terdiri dari 3 pasang anak daun yang berbentuk bulat telur dengan bagian ujungnya tumpul. Bunga muncul pada ketiak-ketiak daun, tersusun dalam rangkaian tandan, warnanya kuning indah. Buahnya berupa buah polong yang bentuknya seperti tabung, tumbuh tegak dan kulitnya keras, apabila sudah masak tidak merekah. Di dalam setiap polong berisi 20 sampai 30 biji yang berbentuk lengkung, berwarna coklat kuning mengkilap.

CARA MENANAM

Ketepeng kecil dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 800 meter diatas permukaan laut.

Untuk pertumbuhannya lebih menyukai tempat-tempat yang terbuka atau agak teduh. Banyak dijumpai tumbuh liar di ladang-ladang atau di pinggir-pinggir jalan. Penanamannya banyak dilakukan dengan menggunakan biji, tumbuhnya sangat cepat, hanya dalam waktu 2½ bulan sudah mencapai tinggi maksimum.

KEGUNAAN

Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah digunakan sebagai obat pencahar.



- Daun ketepeng kecil secukupnya ditumbuk sampai halus, lalu direbus hingga masak. Airnya disaring lalu diminum.

17. KI TOLOD

Nama ilmiahnya *Laurentia longiflora (L.) Peterm.*
Berasal dari kawasan Hindia Barat, kemudian menyebar kemana-mana termasuk ke Indonesia. Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Sunda dikenal dengan nama tolod atau ki tolod sedangkan di daerah Jawa dikenal dengan nama kendali. Banyak dijumpai tumbuh liar di tepi-tepi saluran air atau sungai, dipematang sawah atau disekitar pagar.

Ki tolod merupakan terna menahun, tumbuhnya tegak, tingginya dapat mencapai 60 cm. Batangnya banyak mempunyai cabang dari bagian pangkalnya, mengandung getah berwarna putih, rasanya tajam dan mengandung racun. Daun-

Dipindai dengan CamScanner

nya agak besar, berbentuk bulat memanjang, bagian tepinya bergerigi kasar, tidak mempunyai tangkai dan permukaannya berbulu. Bunga muncul pada ketiak-ketiak daun, merupakan bunga tunggal yang tumbuh tegak dengan tangkai yang panjang. Daun mahkotanya berbentuk seperti bintang yang putih warnanya. Buahnya merupakan buah kotak yang berbentuk bulat telur, merunduk dan merekah menjadi dua ruang, bijinya sangat banyak.

CARA MENANAM

Ki tolod dapat tumbuh dengan baik dari daerah dataran rendah sampai pada daerah dataran tinggi yang mempunyai ketinggian 1100 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya lebih baik diperlukan tempat-tempat yang lembab dan terbuka.

Penanamannya dilakukan dengan 3 macam cara, yaitu :-

a). Dengan menggunakan stek batangnya
b). Dengan menggunakan bijinya
c). Dengan menggunakan anakannya yang tumbuh.

KEGUNAAN

Untuk digunakan sebagai bahan obat, ki tolod tidak banyak ragamnya, salah satu diantaranya ialah untuk bobok pada waktu sakit gigi.



- Daun ki tolod secukupnya, di tumbuk hingga halus, lalu di bobokan pada pipi daerah dimana gigi yang sakit.

18. LANDEP

Nama ilmiahnya *Barleria prionitis L.*

Merupakan salah satu jenis dari suku-suku jeruju-jerujuan. Berasal dari daerah Asia tropik, kemudian menyebar ke daerah tropik lainnya termasuk ke Indonesia. Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di daerah Sunda dikenal dengan nama jarong kembang landep, sedangkan di daerah Melayu dinamakan bunga landak. Banyak ditanam di sekitar rumah sebagai tanaman pagar atau untuk tanaman obat.

Landep merupakan tumbuhan perdu yang tumbuh tegak, tingginya dapat mencapai 2 meter. Batangnya mempunyai duri kuat yang muncul dari ketiak-ketiak daun. Daun berbentuk bulat telur yang memanjang, ada yang tebal ada juga yang tipis seperti kulit.

Bunganya ada dua macam, yang tumbuh pada ketiak-ketiak daun merupakan bunga tunggal, sedang yang tumbuh pada ujung-ujung tangkai tersusun dalam bentuk bulir. Bunga-bunga itu tidak mempunyai gagang dan berwarna kuning. Buahnya merupakan buah kotak yang berbentuk jorong sampai bulat telur, di bagian ujungnya terdapat paruh yang kuat. Di dalam buah itu terdapat 2 biji yang gepeng dan berbulu.

CARA MENANAM

Landep dapat tumbuh dengan baik dari dataran rendah sampai di daerah dataran dengan ketinggian 400 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang terbuka dan tidak lembab. Karena itu banyak dijumpai di daerah yang beriklim kering. Banyak tumbuh liar di semak-semak maupun di pinggir-pinggir jalan. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan biji atau dengan stek batangnya.

Dipindai dengan CamScanner

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah sebagai boreh untuk sakit encok, sakit kepala atau sakit gigi.



- Daun landep secukupnya ditumbuk sampai halus. Tumbukan daun landep itu kemudian diborehkan pada bagian yang terasa sakit.

19. LEGETAN

Nama ilmiahnya *Spilanthes iabadicensisi A.H.Moore.* Merupakan salah satu jenis dari suku sembung-sembungan. Banyak terdapat di Indonesia dan dikenal sebagai tanaman obat. Mempunyai bermacam-macam nama daerah, misalnya di daerah Sunda dikenal dengan nama jotang, di Madura dikenal dengan nama kirat carat dan didaerah Minangkabau dinamakan getang.

Legetan merupakan terna tahunan, tumbuhan tegak, tingginya dapat mencapai 80 cm. Ada juga yang tumbuh merayap, dari ruas-ruas batangnya tumbuhlah akar. Batangnya berbau wangi dan mempunyai banyak cabang. Daunnya berbentuk lonjong yang makin menyempit ke arah pangkalnya, bagian ujungnya tumpul dengan tepi daun rata atau berlekuk, duduk daun itu saling berhadapan.
Bunganya berupa bunga bongkol yang terdiri dari dua bagian, bunga betina terletak di bagian pinggir dan bunga sempurna terletak di bagian tengahnya, warnanya kuning, kecil-

kecil dan jumlahnya banyak. Buahnya berbentuk jorong yang terbelah, warnanya hitam dan di dalamnya terdapat banyak biji.

CARA MENANAM

Legetan dapat tumbuh dengan baik dari dataran rendah sampai di daerah pada ketinggian 1000 meter diatas permukaan laut.
Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah dan udara yang lembab dengan mendapat cukup cahaya matahari. Banyak didapati tumbuh liar di ladang-ladang, di tebing-tebing saluran air, di pematang-pematang sawah maupun di halaman rumah. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan bijinya. Apabila sudah tumbuh perlu adanya pemupukan ringan.

KEGUNAAN

Untuk digunakan sebagai bahan obat bunga legetan banyak di jumpai di toko-toko jamu dengan nama kembang sariawan. Dinamakan demikian mungkin karena bunga legetan itu mempunyai khasiat untuk mengobati sariawan. Bunga itu mempunyai rasa yang tajam dan dapat menyebabkan keluarnya banyak air liur.



Dipindai dengan CamScanner

20. LEGUNDI

Nama ilmiahnya *Vitex trifolia L.*

Asal dari tumbuhan ini kurang diketahui dengan pasti, tetapi di daerah Asia tropik, termasuk Indonesia legundi banyak terdapat tumbuh secara alamiah. Banyak dijumpai tumbuh liar tetapi sering juga digunakan sebagai tanaman pagar. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama legundi, sedang di Sunda dikenal dengan nama lagondi. Daunnya yang berbau harum sering dipakai sebagai bahan pewangi.

Legundi merupakan tumbuhan perdu yang tegak, tinggi-nya dapat mencapai 4 meter. Batangnya berbentuk segi empat dan mempunyai banyak cabang. Daunnya berbentuk jorong sampai bundar memanjang, pada bagian tepinya rata, duduknya saling berhadapan, sebagian merupakan daun tunggal dan sebagian lagi berupa daun majemuk ganda tiga. Bunganya muncul pada ujung-ujung tangkai, tersusun dalam rangkaian yang berupa malai, berwarna ungu kebiruan. Buahnya merupakan buah batu, bentuknya bulat, warnanya hitam dengan biji yang keras.

CARA MENANAM.

Legundi dapat tumbuh dengan baik dari dataran rendah sampai di daerah pegunungan pada ketinggian 1100 meter di-atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang berpasir dan tempat-tempat yang terbuka seperti di hutan-hutan pantai, di ladang-ladang, semak-semak dan di sekitar rumah. Penanamannya dapat dilakukan dengan menggunakan stek batangnya atau dengan menggunakan biji. Pertumbuhannya agak lambat tetapi tidak banyak memerlukan perawatan.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat radang paru-paru atau tubercolluse.



- Daun legundi ..... 10 gr
- Kencur diparut ..... 5 gr
- Daun pegagan ..... 10 gr
- Daun waru lengis ..... 10 gr
- Widoro upas ..... 25 gr

Ramuan itu direbus hingga masak, airnya disaring lalu diminum.

21. LIDAH AYAM

Nama ilmiahnya *Polygala glomerata Lour.*

Merupakan tumbuhan yang banyak tersebar di kawasan Asia Tenggara, termasuk di Indonesia. Biasanya dijumpai sebagai tumbuhan liar.

Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di daerah Jawa dikenal dengan nama suket darah, sedang di daerah Sunda dikenal dengan nama jukut malela.

Lidah ayam adalah merupakan terna menahun, tumbuhnya tegak, tingginya dapat mencapai 80 cm. Batangnya bulat, pada bagian pucuknya terdapat bulu-bulu pendek yang ikal. Kulit batang itu seringkali bertutul-tutul dengan warna lembayung. Daunya berbentuk garis sampai lonjong dengan tangkai yang pendek, pada bagian tepi daun itu terpilin kebawah. Bunganya tersusun dalam tandan, warnanya putih, di bagian tengah daun mahkotanya terdapat bintik-bintik lembayung, tumbuh pada ketiak-ketiak daun atau pada ujung batang. Buahnya berupa buah kotak, bentuknya bulat, tetapi di bagian atasnya bentuknya seperti sayap. Di dalam buah itu banyak terdapat biji yang gepeng, bagian permukaannya tertutup rapat dengan bulu.

Dipindai dengan CamScanner

CARA MENANAM

Lidah ayam dapat tumbuh dengan baik dari daerah dataran rendah sampai di daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1600 meter diatas permukaan laut.
Untuk pertumbuhannya diperlukan beberapa syarat sbb :

- Tanahnya tidak becek
- Daerah itu mempunyai iklim kering
- Banyak mendapat cahaya matahari
- Tempatnya terbuka atau agak teduh

Karena itu lidah ayam banyak dijumpai di semak-semak, di pinggir-pinggir hutan maupun di lereng-lereng bukit. Penanamannya dapat dilakukan dengan menggunakan bijinya.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah sebagai obat gosok untuk menghilangkan rasa capai.



- Daun atau akar lidah ayam secukupnya ditumbuk sampai halus. Tumbukan itu kemudian diborehkan pada bagian tubuh yang merasa kecapaian.

22. MINDI KECIL

Nama ilmiahnya *Melia azedarach L.*
Berasal dari daratan Cina, kemudian menyebar kedaerah-daerah lain termasuk ke Indonesia. Merupakan salah satu jenis dari suku duku-dukuan. Di Indonesia dikenal dalam beberapa nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama gringging atau mindi, sedang di daerah Karo dikenal dengan

nama renceh. Selain digunakan sebagai tanaman obat, kayunya yang ringan dan kuat dapat juga digunakan sebagai bahan pembuat perkakas rumah tangga.

Mindi kecil adalah merupakan perdu yang tumbuh tegak dengan batang yang lurus, tingginya dapat mencapai 4 meter. Banyak mempunyai cabang, di bagian atas cabang-cabang itu membentang sehingga membentuk seperti tudung. Daunnya merupakan daun majemuk menyirip ganda, besar-besar dan terdiri dari banyak anak daun. Anak daun-anak daun itu bentuknya jorong sampai bundar, pada bagian ujungnya runcing dan tepinya bergerigi kasar. Bunga tumbuh dari ketiak-ketiak daun, jumlahnya sangat banyak, tersusun dalam rangkaian berupa malai, panjangnya sampai 20 cm, warnanya lembayung, dan berbau harum apabila sedang mekar.
Buahnya adalah merupakan buah batu, bentuknya bulat lonjong, keras, warnanya kuning, di dalam buah itu berisi biji yang keras.

CARA MENANAM

Mindi kecil dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai di daerah dataran tinggi pada ketinggian 1100 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang cukup lembab. Karena itu banyak dijumpai tumbuh liar di pinggir-pinggir hutan atau ditanam sebagai tanaman pelindung di kebun-kebun kopi. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan biji. Pertumbuhannya cepat dan tidak banyak memerlukan perawatan.

KEGUNAAN

Hampir semua bagian dari tumbuhan ini dapat digunakan sebagai bahan obat. Salah satu diantaranya ialah sebagai boreh untuk borok-borok dan penyakit kulit lainnya.

- Kulit batang mindi kecil secukupnya ditumbuk hingga halus betul, kemudian tumbukan itu diborehkan pada bagian yang terkena borok atau penyakit kulit lainnya.

Dipindai dengan CamScanner

23. PATAH TULANG

Nama ilmiahnya *Euphorbia tirucali L.*

Merupakan salah satu jenis dari suku jarak-jarakan. Berasal dari daerah Afrika tropik, kemudian menyebar ke berbagai kawasan dunia lain yang beriklim panas. Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama kayu urip atau tikel balung, di Sunda dikenal dengan nama susuru, sedang di Madura dinamakan langtolangan. Banyak ditanam sebagai tanaman hias atau tanaman pagar, tetapi sering juga didapati sebagai tumbuhan liar di semak-semak.

Patah tulang adalah merupakan perdu yang tumbuh tegak, tingginya dapat mencapai 7 meter. Batangnya banyak mempunyai cabang yang tersusun sedemikian rupa sehingga tumbuhan itu tampak seperti patah-patah. Cabang-cabang dan tangkai itu bentuknya bundar, permukaannya halus, banyak mengandung getah yang berwarna kuning pucat. Daunnya hanya terdapat pada ujung cabang yang masih muda, daun itu kecil-kecil. Bunga tersusun sebagai bunga majemuk yang bentuknya seperti mangkok, warnanya kuning kehijauan, muncul pada ujung-ujung batang. Bunganya ada dua macam, bunga betina terletak ditengah, dan bunga jantan berada di sekeliling bunga betina. Buahnya merupakan buah yang terbelah, apabila sudah masak buah itu memecah dan bijinya terlempar.

CARA MENANAM

Patah tulang dapat tumbuh dengan terutama di daerah dataran rendah dengan tempat yang beriklim panas. Walaupun sebenarnya punya dan dapat terjadi, tetapi di Jawa tumbuhan ini jarang sekali berbunga, jadi juga tidak atau jarang menghasilkan biji.

Dengan demikian penanamannya selalu menggunakan stek batangnya.

KEGUNAAN

Untuk digunakan sebagai bahan obat patah tulang hanya terbatas sebagai obat luar saja, sebab getah patah tulang mengandung racun yang keras.



Itupun penggunaannya harus hati-hati karena apabila sampai termakan akan menyebabkan keracunan yang gawat, atau apabila kena mata akan dapat menyebabkan kebutaan.

Beberapa diantaranya ialah digunakan sebagai bobok atau obat luar untuk penyakit-penyakit gatal, kudis, bisul, radang telinga dan encok.

24. PULUTAN

Nama ilmiahnya *Urena lobata L.*

Merupakan salah satu jenis dari suku kapas-kapasan. Daerah asal dari tumbuhan ini belum diketahui dengan jelas, namun dapat diketahui bahwa tumbuhan ini banyak tumbuh sebagai tumbuhan liar di daerah tropik termasuk Indonesia. Di Indonesia pulutan dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama pulutan atau legetan, di daerah Sunda dikenal dengan nama pungpulutan, dan di Madura lebih dikenal dengan sebutan polot.

Pulutan merupakan terna tahunan, tumbuhnya tegak, tingginya dapat mencapai 2 meter. Batangnya lunak, pada kulit batang itu ditumbuhi bulu-bulu yang jarang atau lebat. Daunnya berbentuk jorong, bagian tepinya terbagi menjari atau rata, daun itu juga berbulu. Bunga tumbuh pada ketiak-ketiak daun, merupakan bunga tunggal, bergagang pendek, warnanya merah atau ada pula yang berwarna merah muda dan putih. Buahnya adalah buah kotak, di dalamnya berisi satu biji.

Dipindai dengan CamScanner

CARA MENANAM

Pulutan dapat tumbuh dengan baik dari daerah dataran rendah sampai di daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1750 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang tidak begitu lembab, di tempat-tempat yang terbuka atau agak teduh. Karena itu pulutan banyak didapati tumbuh di pinggir-pinggir jalan, di semak-semak maupun di pinggir-pinggir hutan. Penanamannya banyak dilakukan dengan menggunakan bijinya.
Tumbuhnya cepat dan tidak banyak memerlukan perawatan.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan tapel orang yang baru melahirkan 40 hari.



- Akar pulutan ..... 5 gr
- Kunci pepet ..... 10 gr
- Manis jangan ..... 10 gr
- Kemukus ..... 10 gr
- Jinten hitam ..... 10 gr
- Cengkeh ..... 8 gr
- Kunir ..... 15 gr
- Pala ..... 10 gr
- Kulit jeruk purut secukupnya
- Akar sidoguri ..... 5 gr
- Jenetri ..... 5 gr
- Blendok slempet ..... 6 gr
- Kencur ..... 10 gr
- Menyan madu ..... 5 gr
- Kayu cendana ..... 5 gr
- Bunga kenanga kuning .. 7 gr

Ramuan itu dipipis sampai halus, ditambah dengan air perasan jeruk pecel, kemudian digunakan untuk tapel.

25. SAMBILOTO

Nama ilmiahnya *Andrographis paniculata (Burm.f.) Nees*

Merupakan salah satu jenis dari suku jeruju-jerujuan. Diduga berasal dari daerah Asia tropik, kemudian menyebar ke kawasan-kawasan lain, seperti di kawasan Malesia, India dan termasuk ke Indonesia. Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama sambiloto atau sandiloto, sedang di daerah Sunda dikenal dengan nama k oray atau ki peurat.

Sambiloto merupakan terna yang tumbuhnya tegak, tingginya dapat mencapai 90 cm. Batangnya berbentuk segi empat, banyak mempunyai cabang. Daunnya berupa daun tunggal, bentuknya memanjang, bagian tepi daun itu rata, letaknya saling berhadapan. Bunga tumbuh pada ujung-ujung tangkai, tumbuh sepanjang tahun, tersusun dalam rangkaian berupa tandan, warnanya putih atau ungu. Buahnya berbentuk memanjang sampai jorong, terdiri dari 2 rongga, pada setiap rongga berisi 3 sampai 7 biji yang berbentuk gepeng.

CARA MENANAM

Sambiloto dapat tumbuh dengan baik terutama di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 700 meter diatas permukaan laut.
Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang terbuka, karena itu sambiloto banyak dijumpai tumbuh liar di ladang-ladang, di pinggir-pinggir jalan atau di tebing-tebing saluran air. Penanamannya dilakukan dengan dua cara, yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya.

b). Dengan menggunakan bijinya. Tumbuhnya cepat dan tidak banyak memerlukan perawatan.

Dipindai dengan CamScanner

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat demam karena darah kotor.



- Daun sambiloto ..... 100 gr
- Kencur ditumbuk ..... 25 gr
- Sintok ..... 10 gr
- Temu hitam ..... 25 gr
- Brotowali ditumbuk .... 100 gr
- Babakan pule ditumbuk 50 gr

Ramuan bahan-bahan itu direbus hingga masak, airnya disaring, lalu diminum 3 kali sehari kira-kira satu cangkir.

26. SARI GADING

Nama ilmiahnya *Nyctanthes arbor-tristis L.*
Berasal dari negara India, kemudian menyebar luas di seluruh kawasan dunia yang beriklim panas, termasuk ke Indonesia. Di Indonesia dikenal sebagai tanaman hias disamping juga digunakan sebagai tumbuhan obat.

Srigading merupakan perdu yang yang tumbuh tegak, tingginya mencapai 5 meter. Batangnya berbentuk segi empat, ketika masih muda banyak ditumbuhi bulu-bulu pendek. Daunnya berbentuk bulat telur sampai jorong, pada bagian ujungnya meruncing dengan bagian tepi yang rata atau bergerigi, letak daun itu saling berhadapan. Bunga tumbuh pada ketiak-ketiak daun atau ujung tangkai, tersusun dalam karangan berupa bongkol, warnanya merah muda, apabila sedang mekar menyebarkan bau harum.
Buahnya berbentuk bulat telur yang gepeng, warnanya coklat tua, apabila sudah masak merekah menjadi dua rongga, pada masing-masing rongga itu berisi sebuah biji.

CARA MENANAM

Sarigading dapat tumbuh dengan baik terutama di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 500 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang agak lembab tetapi terbuka. Banyak dijumpai tumbuh liar di semak-semak atau pinggir-pinggir hutan. Penanamannya banyak dilakukan dengan menggunakan stek batangnya walaupun sebenarnya dapat pula berkembang biak dengan biji.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan jamu orang yang baru melahirkan lima hari.



- Daun sarigading ..... 7 gr
- Secang ..... 5 gr
- Parem mentah ..... 8 gr
- Temu lawak ..... 20 gr
- Kencur ..... 15 gr
- Jong rahap ..... 10 gr
- Air landa sedikit.
- Garam dibakar secukupnya.

Bahan-bahan itu direbus hingga mendidih, airnya disaring lalu diminum.

27. SENGGUGU

Nama ilmiahnya *Clerodendrum serratum (L.) Moon.*
Di duga berasal dari daerah Asia tropik, kemudian menyebar ke daera-daerah beriklim tropik lainnya termasuk ke Indonesia.
Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah,

Dipindai dengan CamScanner

misalnya di Jawa dikenal dengan nama sanggugu, sedang di daerah Sunda dikenal dengan nama senggugu.

Senggugu merupakan perdu yang tumbuh tegak, tinggi-nya dapat mencapai 3 meter. Daunnya berbentuk bulat telur sampai bulat memanjang, mempunyai tangkai yang pendek, lembaran-lembaran daun itu tebal dan kaku, pada bagian te-pinya berringgit. Bunganya tumbuh pada ujung-ujung tang-kai, tersusun dalam rangkaian yang berupa malai, warnanya violet.
Buahnya adalah buah batu, berbentuk bulat telur, warnanya hijau kehitaman.

CARA MENANAM

Senggugu dapat tumbuh dengan baik dari daerah datar-an rendah sampai di daerah dataran tinggi pada ketinggian 1700 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat terbuka atau agak teduh dengan keadaan iklim yang kering atau lembab. Banyak tumbuh liar di ladang-ladang, di pinggir-pinggir jalan atau di pinggir su-ngai, di semak belukar dan di padang alang-alang. Penanam-annya banyak dilakukan dengan menggunakan bijinya.

KEGUNAAN



- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah se-bagai obat gosok untuk menghi-langkan rasa nyeri pada persen-dian.
- Daun senggugu secukupnya di-tumbuk hingga halus, kemudian tumbukan itu diborehkan pada bagian persendian yang terasa nyeri atau terasa capai.

28 SIDAGURI

Nama ilmiahnya *Sida cordifolia L.*
Merupakan salah satu jenis dari suku kapas-kapasan. Diduga sebagai tumbuhan asli Asia Tenggara, karena itu banyak ter-dapat di seluruh Indonesia. Menghasilkan serat batang yang kuat, tetapi banyak ditanam di pekarangan rumah karena di-kenal oleh masyarakat sebagai tanaman obat.

Sidaguri adalah tumbuhan terna setahun yang tegak, tingginya dapat mencapai 2 meter. Tumbuhan ini menyebar-kan bau yang tidak begitu enak. Batangnya banyak mempu-nyai cabang, pada bagian pangkal batang itu berkayu, se-dangkan pada bagian ujung-ujung batang itu ditumbuhi bulu-bulu yang panjang. Daunnya berbentuk bulat telur, pada ba-gian pangkal daun itu berlekuk, sedang pada bagian ujung-nya tumpul, permukaan daun itu ditutup oleh bulu-bulu lem-but. Bunga tumbuh pada ketiak-ketiak daun, merupakan bu-nga tunggal yang berwarna kuning. Buah yang telah masak akan merekah menjadi 9 sampai 11 siung.

CARA MENANAM

Sidaguri dapat tumbuh dengan baik terutama di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 125 meter diatas per-mukaan laut.
Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang ter-buka atau agak teduh. Banyak tumbuh liar di semak-semak atau di pinggir-pinggir hutan.
Penanamannya dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya.
b). Dengan menggunakan biji.

Dipindai dengan CamScanner

KEGUNAAN

- Untuk bermcam-macam obat, antara lain digunakan sebagai ramuan untuk cekoknya anak yang baru lahir umur tiga atau empat hari.



- Daun sidoguri ..... 5 gr
- Jinten putih ..... 10 gr
- Temu lawak ..... 20 gr
- Brambang sedikit.

Ramuan itu ditumbuk hingga halus, diberi sedikit air, dibungkus pada kain yang bersih lalu untuk dicekokkan.

Bagian III

TANAMAN OBAT JENIS TUMBUHAN MERAMBAT

Dipindai dengan CamScanner

1. CINCAU

Nama ilmiahnya *Cyclea barbata L. Miers.*
Merupakan salah satu jenis dari suku sirawan-sirawanan. Banyak tumbuh di Indonesia. Di Jawa cincau sudah sejak lama dikenal orang sebagai tumbuhan yang berguna sebab daunnya dapat dibuat menjadi agar-agar cincau yang enak rasanya. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama kepleng, sedang di daerah Sunda dikenal dengan nama camcauh.

Cincau merupakan terna yang tumbuh merambat, panjangnya dapat mencapai 10 meter. Batangnya lunak, pada kulit batang itu ditumbuhi duri-duri kecil. Daun berbentuk seperti perisai, pada bagian tepi daun itu rata, bergigi atau berombak, permukaan bawah darai lembaran daun itu berbulu. Bunga tumbuh dari ketiak-ketiak daun atau dari batangnya, tersusun dalam rangkaian berbentuk malai yang terkulai. Warnanya kuning kehijauan sampai kuning muda, berkelamin tunggal dan berumah dua, yaitu pada tiap tanaman hanya terdapat bunga betina atau bunga jantan saja. Buahnya adalah buah batu, warnanya merah, bijinya berbentuk bulat telur yang keras.

CARA MENANAM

Cincau dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 800 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang terbuka. Banyak di jumpai tumbuh liar di semak belukar atau di pinggir-pinggir hutan. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan akarnya. Apabila sudah tumbuh perlu dibuatkan rambatan, atau dirambatkan pada pohon-pohon di ladang.

KEGUNAAN.



- Dapat digunakan sebagai obat sakit perut atau obat demam, hal itu sangat mungkin karena cincau mempunyai sifat mendinginkan.
- Daun cincau ditumbuk sampai halus, lalu airnya disaring. Saringan air itu kemudian direndam selama sehari semalam. Keesokan harinya kita akan mendapatkan agar-agar cincau yang padat dan berwarna hijau. Agar-agar itu dicampur dengan sirup untuk diminum.

2. DAUN KAKI KUDA

Nama ilmiahnya *Centella asiatica (L.) Urb.*
Berasal dari daerah Asia tropik, kemudian menyebar ke kawasan-kawasan tropik lainnya termasuk ke Indonesia. Umumnya dikenal sebagai tumbuhan liar yang sering kali digunakan sebagai bahan obat. Di Indonesia dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama calingan rambat, di daerah Sunda dikenal dengan nama antanan rambat, di Madura dinamakan kos-tekosan, dan di daerah Makasar disebut pegaga.

Daun kaki kuda merupakan terna tahunan, tumbuhnya merayap.
Batangnya yang merayap itu banyak mempunyai cabang-cabang yang masing-masing cabang dapat membentuk tumbuhan baru, sehingga makin lama terbentuklah rumpun yang menutup tanah. Daunnya berbentuk menyerupai ginjal, bagian tepinya bergerigi atau beringgit, terletak menggerombol di

Dipindai dengan CamScanner

seputar batang. Bunga muncul pada ketiak-ketiak daun, tersusun dalam karangan yang berupa payung, masing-masing karangan biasanya terdapat 3 bunga, warnanya putih atau merah muda. Buahnya adalah buah buni, kecil-kecil, bentuknya lonjong, rasanya pahit tetapi baunya agak wangi.

CARA MENANAM

Daun kaki kuda dapat tumbuh dengan baik dari dataran rendah sampai di daerah pegunungan pada ketinggian 2500 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang cukup subur dan lembab dengan tempat yang terbuka ataupun agak teduh. Di daerah Jawa Barat digunakan sebagai tanaman penutup tanah di perkebunan-perkebunan teh. Penanamannya dilakukan dengan menggunakan stek batangnya, sebab dengan stek batang itu tumbuhan baru akan lebih cepat tumbuh.

KEGUNAAN



Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah peluruh air seni.

- Daun kaki kuda secukupnya direbus hingga masak, airnya disaring, kemudian diminum untuk meluruhkan air seni.

3. DAUN PRASMAN

Nama ilmiahnya *Eupatorium triplinerve Vahl.*
Merupakan salah satu jenis dari suku sembung-sembungan. Berasal dari daerah Brazil yang kemudian menyebar luas ke,

kawasan-kawasan tropik lainnya termasuk ke Indonesia. Khusunya di Jawa sudah sejak lama dikenal sebagai tanaman obat.

Daun prasman merupakan terna menahun, tumbuhnya merayap atau ada pula yang tumbuh tegak. Apabila tumbuh tegak tinggin\ dapat mencapai 30 - 60 cm. Banyak mempunyai cabang. Daunn\ . berbentuk lonjong, pada bagian tepinya rata atau bergerigi, tidak mempunyai tangkai dan letaknya saling berhadapan. Bunga tersusun dalam rangkaian yang berbentuk cawan yang berisi 20 sampai 50 bunga, mahkota bunganya berbentuk seperti corong dengan warna ungu muda. Buahnya adalah buah kendaga.

CARA MENANAM

Daun prasman dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai di daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1600 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat yang terbuka atau agak terlindung. Seringkali juga sengaja ditanam di gunakan sebagai penutup tanah di lereng-lereng pada perkebunan-perkebunan teh atau karet. Penanamannya banyak dilakukan dengan menggunakan biji atau stek akarnya. Tumbuhan yang telah tumbuh akan cepat menjadi besar tanpa banyak memerlukan perawatan.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah digunakan sebagai raman untuk obat demam karena salah urat, keseleo dan sebagainya.

Dipindai dengan CamScanner



- Daun prasman ditumbuk halus ..... 5 gr
- Gula aren ..... 15 gr

Ramuan itu direbus hingga masak kemudian campurkan kedalamnya madu sebanyak 10 gr, selanjutnya untuk diminum.

Disamping itu urat-urat yang keseleo diurut dengan ramuan minyak kelapa dicampur dengan bawang merah yang di panaskan lebih dahulu lalu ditumbuk.

4. GAMBIR HUTAN

Nama ilmiahnya *Jasminum pubescens Willd.*

Gambir hutan adalah tanaman asli Indonesia, karena itu banyak terdapat dimana-mana diseluruh kawasan tanah air. Merupakan kerabat dengan tanaman bunga melati. Di tanah air dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama poncosuda, di daerah Sunda dinamakan malati areuy, di Madura dikenal dengan nama wewankean dan di Halmahera disebut gabitabaru.

Gambir hutan adalah merupakan tumbuhan merambat, panjang batangnya dapat mencapai 10 meter. Pada batang itu serta pada daunnya ditumbuhi bulu-bulu, walaupun ada juga kadang-kadang tanaman gambir hutan yang tidak berbulu sama sekali. Daunnya berbentuk jorong sampai lanset, pada bagian ujungnya runcing, lembaran daun itu kaku seperti kulit. Bunga tumbuh pada ketiak-ketiak daun atau pada ujung-ujung tangkai, merupakan bunga tunggal, warnanya putih. Buahnya adalah buah buni, warnanya mengkilap, di dalamnya berisi 1 sampai 2 biji.

CARA MENANAM

Gambir hutan dapat tumbuh dengan baik dari daerah dataran rendah sampai di daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1600 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah-tanah yang kaya humus dan berpasir, baik di tempat yang terbuka maupun agak teduh.

Penanamannya dapat dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya.

b). Dengan menggunakan bijinya. Apabila sudah tumbuh, akan cepat menjadi besar tanpa banyak perawatan.

KEGUNAAN



- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah sebagai ramuan untuk obat sakit kuning.
- Daun gambir hutan
- Daun meniran
- Daun sembung
- Temulawak

Ramuan itu direbus hingga masak, airnya disaring, lalu diminum.

5. JAWER KOTOK.

Nama ilmiahnya *Coleus scutellarioides (L.) Bth.*

Merupakan salah satu jenis dari suku paci-pacian. Berasal dari Asia Tenggara, karena itu banyak tersebar luas di seluruh

Dipindai dengan CamScanner

Indonesia, biasanya ditanam sebagai tanaman hias disamping sebagai tanaman obat. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah misalnya di Jawa dikenal dengan nama kentangan, jawer kotok adalah nama Sunda, di Madura dikenal dengan sebutan dhin-kemandhinan, dan di daerah Minahasa dinamakan sirewung.

Jawer kotok merupakan terna setahun yang tumbuh merayap atau tegak. Apabila tumbuh tegak tingginya dapat mencapai 1,5 meter.
Batangnya berbentuk segi empat dengan alur yang agak dalam pada sisi-sisinya, pada kulit batang itu ditumbuhi bulu-bulu.

Daunnya berbentuk jorong sampai bulat memanjang, bagian pangkalnya berlekuk seperti bentuk jantung, tepinya rata atau ada juga yang beringgit. Bunga tumbuh tergantung pada ujung-ujung tangkai, tersusun dalam rangkaian yang berbentuk malai, warnanya ungu atau merah kuning. Buahnya keras, berbentuk seperti setengah bola.

CARA MENANAM

Jawer kotok dapat tumbuh dengan baik dari daerah dataran rendah sampai di daerah dataran tinggi yang mempunyai ketinggian 1300 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang lembab dan terbuka. Banyak tumbuh liar di tepi-tepi sungai atau sekitar sawah, di tepi-tepi jalan dan di ladang-ladang.
Penanamannya dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

a) Dengan menggunakan stek batangnya.

b). Dengan menggunakan bijinya.

KEGUNAAN



- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah sebagai bobok bisul agar lekas pecah.
- Daun jawer kotok yang masih segar 1 atau 2 lembar diolesi minyak kelapa lalu dipanaskan diatas api.
  Setelah itu ditempelkan pada bisul agar lekas pecah.

6. KECIBELING

Nama ilmiahnya *Hemigraphis alternata (Burm.f.) T.Anders.*
Merupakan tumbuhan asli Indonesia, yaitu dari kawasan Indonesia bagian timur, kemudian menyebar ke daerah-daerah lain, oleh karena itu sekarang tumbuhan itu banyak ditemukan di pulau Jawa. Jenis tumbuhan ini ada dua macam, yaitu jenis yang tumbuh liar dan jenis yang ditanam. Dikenal dalam beberapa macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama sambung getih, sedangkan di daerah Sunda dikenal dengan nama reundeu beureum.

Kecibeling adalah merupakan terna tahunan, tumbuhnya merambat, rambatan batangnya tingginya dapat mencapai 75 cm. Seluruh permukaan batang dan daunnya ditutup oleh bulu-bulu halus.
Permukaan daunnya yang bagian atas berwarna hijau tua, sedang permukaannya yang bawah warnanya kelabu. Bunganya tumbuh dari ketiak-ketiak daunnya, warnanya putih.

Dipindai dengan CamScanner

CARA MENANAM

Kecibeling dapat tumbuh dengan baik dari daerah dataran rendah sampai di daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1000 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang terbuka. Bagi jenis yang tumbuh liar banyak dijumpai di ladang-ladang, di semak-semak dan di tepi-tepi hutan. Bagi jenis yang ditanam banyak di tanam di pekarangan rumah sebagai tanaman hias, pagar sekali gus sebagai tanaman obat.
Penanamannya biasanya dilakukan dengan menggunakan stek batangnya. Untuk tumbuhan baru yang sedang tumbuh perlu dibuatkan rambatan atau dirambatkan pada tumbuhan tegak yang ada didekatnya.

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, antara lain untuk ramuan obat sakit batu ginjal (kristal batu yang terdapat di dalam ginjal).



- Daun kecibeling ditumbuk 25 gr
- Daun ngokilo ..... 25 gr
- Daun kumis kucing ..... 25 gr
- Daun meniran dengan akarnya ..... 25 gr

Ramuan itu direbus hingga masak lalu airnya diminum. Lakukan hal tersebut terus-menerus selama lima hari, setelah itu hentikan dahulu untuk beberapa hari, kemudian untuk diulangi lagi.

7. LADA PANJANG

Nama ilmiahnya *Piper retrofractum Vahl.*

Merupakan tumbuhan asli Indonesia, karena itu banyak terdapat tersebar dimana-mana di seluruh tanah air, terutama di Jawa dan Sumatera ditanam sebagai tanaman perdagangan. Masih termasuk satu suku dengan jenis lada biasa.

Lada panjang merupakan terna menahun, tumbuhnya merambat, panjangnya dapat mencapai 10 meter. Banyak mempunyai cabang yang tumbuh dari pangkal batangnya yang keras dan menyerupai kayu. Batang-batang yang merupakan cabang itu lunak dan dilengkapi dengan adanya akar lekat yang digunakan untuk merambat. Daunnya berbentuk bulat memanjang, bagian dasarnya bentuknya seperti jantung, sedang bagian ujungnya runcing.
Bunga tumbuh tegak, tersusun dalam rangkaian yang berupa bulir dan berkelamin tunggal. Bulir-bulir bunga betina lebih pendek daripada bulir-bulir bunga jantan. Buahnya adalah buah buni, ketika masih muda warnanya hijau, keras dan rasanya pedas. Tetapi apabila sudah masak warnanya menjadi merah dan lembek sehingga mudah diremas dan rasanya manis.
Pada buah itu terdapat banyak biji yang keras dengan warna coklat kehitaman.

CARA MENANAM

Lada panjang dapat tumbuh dengan baik di daerah pantai sampai pada ketinggian 600 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya lebih menyukai daerah-daerah yang beriklim kering dan panas.
Penanamannya dilakukan dengan dua cara, yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya.
b). Dengan menggunakan biji.

Dipindai dengan CamScanner

Agar tumbuh dengan baik perlu diadakan pemupukan dan sedikit perawatan. Harus sering dipangkas agar cepat berbunga dan tingginya tidak lebih dari 1,5 meter.

KEGUNAAN



- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah digunakan sebagai obat kumur untuk radang mulut.
- Daun lada panjang secukupnya di rendam dalam air. Air rendaman itulah yang digunakan untuk berkumur.

8. NANANGKAAN

Nama ilmiahnya *Euphorbia hirta L.*
Merupakan salah satu jenis dari suku jarak-jarakan. Banyak tersebar luas diseluruh kawasan tropik, termasuk di Indonesia.
Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama patikan kebo, di daerah Sunda dikenal dengan nama nanangkaan dan di Madura dinamakan kak-sekakan.

Nanangkaan merupakan tumbuhan terna setahun, tumbuhnya merayap walaupun ada juga yang tumbuh tegak, tinggiya dapat mencapai 60 cm. Batangnya banyak mempunyai cabang dan bergetah.

Daunnya berbentuk bulat memanjang, bagian tengahnya terdapat noda yang berwarna nila, letak daun itu saling berhadapan.
Bunga tumbuh pada ketiak-ketiak daun. Buahnya berbulu, apabila buah itu masak lalu pecah dan bijinya terpencar keluar.
Biji-biji tersebut berbentuk bulat memanjang, warnanya merah coklat, bila telah kering terbentuklah ruas-ruas melintang.

CARA MENANAM

Nanangkaan dapat tumbuh dengan baik dari daerah dataran rendah sampai di daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1400 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang terbuka, baik yang lembab maupun kering. Banyak tumbuh liar di tepi-tepi jalan, di tepi-tepi sungai dan kolam, di ladang-ladang rumput, di pematang-pematang sawah maupun di kebun-kebun sekitar rumah. Penanamannya banyak dilakukan dengan menggunakan biji.

KEGUNAAN.



- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah sebagai obat asthma dan bronkhitis.
- Batang dan daun nanangkaan secukupnya direbus hingga masak, airnya disaring lalu diminum.

Dipindai dengan CamScanner

9. SIRAWAN

Nama ilmiahnya *Arcangelisia flava (L.) Merr.*
Merupakan salah satu jenis dari suku sirawan-sirawanan. Berasal asli dari kawasan Asia Tenggara, karena itu banyak terdapat tersebar dimana-mana di tanah air kita. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama sirawan, di daerah Sunda dikenal dengan nama areuy ki koneng, sedang di daerah Ambon dinamakan wali bulan.

Sirawan merupakan tumbuhan merambat yang memutar, dengan arah putaran rambatnya yaitu ke kiri, panjangnya dapat mencapai 20 meter. Batangnya berkayu, warnanya kuning dan rasanya pahit. Daunnya berbentuk bulat telur, tebal dan kaku dengan tangkai yang panjang. Pada permukaan atas daun itu mengkilap.
Bunganya kecil-kecil, merupakan bunga yang berkelamin tunggal dan berumah dua. Bunga itu tumbuh pada batang yang sudah tua atau pada ketiak-ketiak daun, tersusun dalam rangkaian berupa malai. Malai bunga jantan mempunyai gagang yang tipis dengan anak tangkai pendek, sedang malai bunga betina mempunyai gagang yang lebih tebal dengan anak tangkai panjang.
Buahnya adalah buah batu, bentuknya bulat, warnanya mula-mula kuning yang lama kelamaan menjadi hitam, di dalamnya berisi sebuah biji yang tipis dan gepeng.

CARA MENANAM

Sirawan dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 800 meter diatas permukaan laut. Banyak tumbuh liar di daerah pantai, di hutan-hutan sekunder atau di semak belukar.
Penanamannya dilakukan dengan dua macam cara yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya
b). Dengan menggunakan biji.

KEGUNAAN

- Daun sariawan ..... 25 gram
- Daun sembung legi ..... 25 gram
- Daun pegagan ..... 25 gram
- Daun soga ..... 10 gram
- Adas pulosari ..... 10 gram
- Kayu manis ..... 10 gram

Ramuan itu dikeringkan, lalu ditumbuk hingga halus.
Bubukannya dicampur dengan air masak untuk diminum 3 kali sehari.

10. SUDAMALA

Nama ilmiahnya *Artmeisia vulgaris L.*
Berasal dari negara Cina, kemudian menyebar ke kawasan Asia Tenggara lainnya termasuk ke Indonesia. Banyak terdapat di Jawa, Kalimantan dan Maluku. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama suku gajahan, di daerah Sunda dikenal dengan nama jukut lokomala, sedang di Ternate dikenal dengan sebutan goro-goro cina.

Sudamala merupakan terna menahun, tumbuhnya merambat atau ada juga yang tumbuh tegak, tingginya dapat mencapai 1 meter.
Batangnya berbulu dengan alur-alur yang memanjang. Daunnya berbentuk bulat telur, bagian tepinya berbagai lima menjari, berbulu, tidak mempunyai tangkai dan letaknya berselang-seling. Bunga tumbuh merunduk pada ketiak-ketiak daun atau pada ujung-ujung tangkai, berupa bunga majemuk yang berbentuk bongkol dan terdiri dari bunga-bunga kecil yang banyak jumlahnya dan berwarna hijau muda. Bongkol-bongkol itu sendiri tersusun dalam rangkaian yang berupa malai.

Dipindai dengan CamScanner

CARA MENANAM

Sudamala dapat tumbuh dengan baik terutama didaerah pegunungan dengan ketinggian antara 500 sampai 3000 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang kaya humus dengan keadaan udara yang lembab dan di tempat-tempat yang terbuka. Banyak tumbuh liar di pematang-pematang sawah, di ladang-ladang dan di tepi-tepi jalan.

Penanamannya dapat dilakukan dengan menggunakan biji atau stek akarnya. Tanaman yang sudah tumbuh perlu diadakan pemupukan dan sedikit pemeliharaan.

KEGUNAAN



- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah digunakan sebagai obat cacing.
- Daun, buah dan akar sudamala secukupnya ditumbuk hingga halus.
  Lalu diberi air masak, seduhan itu kemudian diminum.

11. TALI PUTRI

Nama ilmiahnya *Cassytha filiformis L.*

Merupakan salah satu jenis dari suku medang-medangan. Banyak tersebar luas dan terdapat dimana-mana di daerah tropik termasuk di Indonesia. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah misalnya di Jawa dikenal dengan nama mas kumambang, sedang di daerah Sunda dikenal dengan nama sangga langit.

Tali putri adalah tumbuhan parasit atau setengah parasit.

Hidupnya menumpang dan mengambil makanan pada macam-macam tumbuhan lain, biasanya perdu atau pohon kecil. Batangnya kecil seperti tali, warnanya hijau atau coklat - sindur, merambat dan membelit ke arah kiri, panjangnya dapat mencapai 8 meter.

Pada batang itu terdapat akar-akar pengisap yang berfungsi untuk mengisap makanan dari tumbuhan inang yang ditumpanginya.

Daunnya mengalami perubahan bentuk sehingga menjadi kecil seperti sisik. Bunganya berupa bulir, tumbuh tegak, berwarna putih kekuningan. Buahnya adalah buah buni, berbentuk bulat dan mudah rontok.

CARA MENANAM

Tali putri lebih banyak hidup di daerah dekat pantai. Hidupnya sebagai parasit, jadi merugikan bagi manusia. Dapat tumbuh sedemikian rupa sehingga tumbuhan inangnya tertutup sama sekali olehnya dan akhirnya tumbuhan inang itu akan mati. Oleh karena itu sebaiknya tidak perlu ditanam. Apabila kita memerlukan untuk keperluan obat, kita cari saja dan akan mudah kita peroleh pada tanaman perdu yang biasanya ditanam sebagai pagar di pinggir-pinggir jalan. Namun demikian apabila memang dipandang perlu sebagai bahan persediaan apotik hidup dapat pula kita menanamnya dengan menggunakan potongan-potongan batangnya. Tetapi harus dijaga agar populasinya tidak meluas. Potongan-potongan batang itu kita letakkan begitu saja diatas tumbuhan inang yang kita kehendaki.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah digunakan sebagai pencuci borok.

Dipindai dengan CamScanner

- Batang tali putri secukupnya di tumbuk hingga halus, lalu diberi air dan disaring.
Air seduhan itu digunakan untuk mencuci borok.

12. WUDANI

Nama ilmiahnya *Quisqualis indica L.*
Merupakan salah satu jenis dari s ku ketapang-ketapangan. Berasal asli dari Asia Tenggara, oleh karena itu banyak tersebar dan terdapat dimana-mana di seluruh Indonesia. Sering di tanam sebagai tanaman hias di halaman rumah. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama kecekluk, di daerah Sunda dikenal dengan nama bidani dan di Madura dinamakan dengan rabetdani.

Wudani adalah perdu yang merambat, batangnya tebal banyak-durinya, membelit ke arah kiri, panjangnya dapat mencapai 5 m.
Daunnya berbentuk bulat telur sampai jorong, pada waktu masih muda berwarna kuning coklat dan apabila sudah tua berubah menjadi hijau tua. Bunga tumbuh pada ketiak-ketiak daun, tersusun dalam bulir yang terdiri dari banyak bunga. Bunga itu pada mulanya berwarna putih, tetapi kemudian berubah menjadi berwarna merah tua. Buahnya adalah buah batu, pada permukaannya terdapat alur-alur memanjang, warnanya coklat tua. Di bagian dalam buah itu hanya terdiri dari satu rongga saja dan berisi sebuah biji.

CARA MENANAM

Wudani dapat hidup dengan baik di daerah dataran rendah dengan ketinggian 500 meter diatas permukaan laut sampai di daerah pegunungan dengan ketinggian 1300 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang terbuka. Banyak tumbuh liar di semak-

semak, di tepi-tepi sungai dan di ladang-ladang. Penanamannya dapat dilakukan dengan menggunakan biji atau dengan stek batangnya.

KEGUNAAN



- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah digunakan sebagai obat cacing.
- Buahnya yang belum masak digerus hingga halus, diberi air lalu disaring. Air gerusan buah itu diminum.

Dipindai dengan CamScanner

Bagian IV

TANAMAN OBAT JENIS

POHON BESAR

1. BELIMBING WULUH

Nama ilmiahnya *Averrhoa bilimbi L.*

Berasal dari kawasan Malesia, kemudian menyebar ke daerah-daerah tropik lainnya termasuk ke Indonesia. Di pulau Jawa banyak didapati ditanam di pekarangan karena memang banyak gunanya. Buah belimbing wuluh biasanya digunakan dalam bumbu masakan sebagai ganti asam jawa, terutama untuk masakan ikan, daging dan ayam. Disamping itu buahnya dapat pula dibuat menjadi manisan ataupun untuk keperluan obat.

Belimbing wuluh merupakan pohon yang berukuran kecil, tingginya dapat mencapai 4 sampai 5 meter. Batangnya mempunyai banyak cabang. Daunnya kecil-kecil tersusun ganda. Bunga berwarna merah, keluar dari batang maupun cabang-cabangnya. Buahnya berbentuk lonjong dengan alur-alur yang memanjang, banyak mengandung air, rasanya asam sekali.

CARA MENANAM

Belimbing wuluh dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah, tetapi dapat tumbuh pula di daerah pegunungan dengan ketinggian 750 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan keadaan udara yang beriklim kering. Penanamannya biasanya dilakukan dengan cangkok, hal itu disebabkan walaupun buahnya mengandung biji, tetapi biji itu kecil sekali, sehingga meskipun berkecambah tetapi tidak dapat dikecambahkan untuk dipergunakan sebagai bibit.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, diantaranya untuk ramuan obat sakit lambung (sakit maag) dan apabila berak mengeluarkan lendir.

Dipindai dengan CamScanner



- Bunga belimbing wulu .... 5 gr
- Patikan kerbau ..... 10 gr
- Daun jambu ..... 5 gr
- Daun pegagan ..... 5 gr
- Kayu manis ..... 10 gr
- Jinten ..... 5 gr
- Jahe diiris-iris ..... 3 gr

Ramuan itu ditumbuk hingga halus, lalu diberi air masak. Airnya disaring untuk diminum.

2. DADAP AYAM

Nama ilmiahnya *Erythrina orientalis (L) Murr.*
Merupakan salah satu jenis dari suku polong-polongan. Berasal asli dari Indonesia, karena itu banyak terdapat tersebar dimana-mana di seluruh tanah air. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama dadap laut, di daerah Sunda dikenal dengan nama blendung, di Madura dinamakan theutheuk dan di Bali dikenal dengan sebutan dalungdung.

Dadap ayam berupa pohon besar, tingginya dapat mencapai 15 meter. Kayunya agak lunak. Daunnya berupa daun majemuk ganda tiga. Anak daun yang ujung lebih besar apabila dibandingkan dengan kedua anak daun yang lain, bentuk anak daun itu bulat telur sampai bulat segitiga, bagian tepinya rata. Bunga tumbuh dekat ujung-ujung tangkai yang tidak berdaun, tersusun dalam karangan berbentuk malai, warnanya merah. Buahnya adalah buah polong yang panjang, terdiri dari beberapa rongga biji, apabila masak merekah, bijinya berwarna merah tua.

CARA MENANAM

Dadap ayam dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai di daerah dataran tinggi dengan ketinggian 120 meter di atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang bercampur pasir, dengan keadaan iklim yang cukup lembab dan tempat yang terbuka. Banyak ditanam sebagai tanaman pagar atau pohon pelindung. Penanamannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

a). Dengan menggunakan stek batangnya.
b). Dengan menggunakan biji.

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat salah satu diantaranya ialah digunakan sebagai tapel pada anak-anak untuk obat tidur.
- Daun dadap ayam secukupnya ditumbuk hingga halus, kemudian tumbukan daun itu ditapelkan pada perut.

3. DAUN SEMBUNG

Nama ilmiahnya *Blumea balsamifera (L.) Dc.*
Banyak tumbuh tersebar di kawasan Asia Tenggara, misalnya di Indonesia dan di Filipina. Di Indonesia daun sembung sudah sejak lama dikenal sebagai tanaman obat. Di Filipina diusahakan sebagai tanaman ekonomi karena dari pohon ini dapat dihasilkan kapur barus, atau sering juga daunnya digunakan sebagai pengganti teh. Di Sumatera daun sembung biasa digunakan sebagai pembungkus rokok.

Sembung adalah merupakan pohon yang berukuran kecil, diameter batangnya hanya sekitar 2 sampai 5 cm, sedang tinggi batangnya dapat mencapai 3 meter. Batang itu setengah berkayu, dan mempunyai bau yang khas. Daunnya kesat dan banyak ditumbuhi bulu-bulu halus.

Dipindai dengan CamScanner

CARA MENANAM

Sembung dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah dan di daerah pegunungan yang tidak begitu tinggi. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang gembur, banyak mengandung bahan organik dan adanya saluran-saluran pembuangan air yang baik.
Banyak didapati tumbuh liar di tempat-tempat yang terbuka misalnya di semak-semak, di ladang-ladang atau di kebun-kebun.
Penanamannya dilakukan dengan menggunakan biji, mudah tumbuh tanpa memerlukan banyak perawatan.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, diantaranya digunakan sebagai ramuan obat demam anak-anak, yaitu air mandi rendam.

- Daun sembung	.....	200 gram
- Sirih	.....	150 gram
- Kulit jeruk besar	.....	150 gram
- Lengkuas diiris-iris	.....	100 gram
- Tapak liman dengan akarnya	.....	200 gram
- Daun luntas	.....	200 gram

Ramuan itu direbus hingga mendidih, didiamkan sebentar sehingga airnya menjadi panas suam-suam kuku, dalam keadaan demikian anak yang sakit panas direndamkan dalam air tersebut kurang lebih selama 10 menit.

4. JAMBU BIJI

Nama ilmiahnya *Psidium guajava L.*
Merupakan salah satu jenis tanaman buah-buahan yang

mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi, disamping dapat pula dijadikan tanaman obat. Biasa dimakan dalam keadaan segar, atau dapat juga dijadikan sari buah sale. Air rebusan daunnya dapat digunakan untuk memberi warna hitam pada tekstil, sedang kayunya dapat dimanfaatkan untuk dijadikan alat-alat rumah tangga.

Jambu biji merupakan pohon, tingginya dapat mencapai 5 sampai 6 meter. Batangnya banyak mempunyai cabang, kulit batang itu mempunyai permukaan yang licin. Daunnya berbentuk bulat telur, kasar dan warnanya kusam, pada bagian permukaan bawah daun itu jelas terlihat urat-urat daunnya. Bunga tumbuh pada ketiak-ketiak daun, warnanya putih. Buah berbentuk agak lonjong dengan bagian depannya besar membulat, di dalam buah itu banyak didapati biji-bijinya.

CARA MENANAM

Jambu biji dapat tumbuh baik terutama di daerah dataran rendah. Untuk pertumbuhannya diperlukan tempat-tempat yang terbuka.
Penanamannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

a). Dengan menggunakan bijinya.
Biji lebih dahulu disebar dipesemaian, apabila sudah tumbuh baru ditanam di tempat yang sudah disediakan.
Cara ini sebenarnya kurang menguntungkan sebab masa sampai menghasilkan buah cukup lama, lagi pula mutu buahnya belum tentu sama dengan induknya.

b). Dengan menggunakan cangkok atau okulasi.
Cara ini lebih menguntungkan, sebab akan cepat berbuah dan mutu buahnya sama dengan induknya.

Dipindai dengan CamScanner

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, diantaranya ialah dapat digunakan sebagai obat mencret.
- Daun jambu biji sebanyak 12 lembar dicuci bersih lalu ditumbuk hingga halus. Tambahkan air yang sudah masak dan garam secukupnya. Di peras dan disaring, kemudian airnya diminum 2 kali sehari ½ gelas.

5. JAMBLANG

Nama ilmiahnya *Syzygium cumini (L.) Skeels.*
Merupakan salah satu jenis dari suku jambu-jambuan. Banyak terdapat dan tersebar luas di daerah-daerah di seluruh Indonesia. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama duwet, di daerah Sunda dikenal dengan nama jamblang, di Bali disebut juwet dan di daerah Sulawesi Utara dinamakan jamblang. Buahnya banyak digunakan sebagai manisan disamping untuk bahan obat.

Jamblang adalah merupakan pohon yang besar, tinggi-nya dapat mencapai 15 meter. Daunnya berbentuk lonjong, tebal dan letaknya berselang-seling. Bunganya kecil-kecil, berwarna putih, tumbuh pada cabang-cabang yang tidak berdaun, tersusun dalam rangkaian berupa tandan. Bunga itu berkelamin tunggal, tetapi bunga jantan dan betinanya terdapat dalam satu pohon. Buahnya adalah buah buni, bentuknya bulat lonjong dengan kulit yang tipis dan halus, berwarna ungu tua sampai ungu kecoklatan. Mempunyai daging buah yang banyak mengandung air. Bijinya berbentuk bulat memanjang, berwarna merah kecoklatan.

CARA MENANAM

Jamblang dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 500 meter diatas permukaan

laut. Untuk pertumbuhannya tidak diperlukan persyaratan tertentu, di tanah yang mengandung kapur, tanah yang berbatu, di daerah yang beriklim kering atau lembab jamblang dapat hidup. Banyak tumbuh liar di tepi-tepi pantai dan di hutan-hutan jati.
Penanamannya dapat dilakukan dengan dua macam cara yaitu :

a). Dengan menggunakan biji
b). Dengan okulasi

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, diantaranya digunakan sebagai ramuan obat kencing manis.
  - Biji jamblang dihanguskan ..... 200 gram
  - Petai selong ..... 100 gram
  - Babakan pule ..... 50 gram
  - Ramuan jamu jadam ..... 100 gram
  - Kumis kucing ..... 150 gram

Ramuan itu ditumbuk hingga halus, diberi air yang mendidih. Disaring, lalu airnya diminum.

6. JERUK NIPIS

Nama ilmiahnya *Citrus aurantifolia (Christm.f Panz.) Swingle.*
Diduga berasal dari India Utara, kemudian menyebar luas ke kawasan tropik lainnya termasuk ke Indonesia. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama jeruk pecel sedang didaerah Sunda dikenal dengan nama jeruk tepis. Selain digunakan sebagai bahan obat, sari buahnya yang rasanya asam sekali dapat digunakan sebagai bahan pembuat minuman segar.

Jeruk nipis adalah merupakan pohon yang berukuran kecil, tingginya hanya sekitar 3 sampai 4 meter. Batangnya

Dipindai dengan CamScanner

kecil bercabang banyak, pada cabang-cabang itu didapati duri-duri yang runcing dan tajam. Permukaan daunnya yang bagian atas berwarna hijau mengkilap, sedang bagian bawahnya berwarna kusam. Bunganya berwarna putih dengan 5 buah daun mahkota. Buahnya bulat dengan siung-siung yang rapat, banyak mengandung air, di dalam tiap-tiap siung terdapat biji yang berbentuk bulat lonjong.

CARA MENANAM

Jeruk nipis dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah maupun di daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1000 meter diatas permukaan laut. Dapat tumbuh pada semua jenis tanah dengan tempat yang terbuka.
Penanamannya dilakukan dengan dua macam cara yaitu :

a). Dengan menggunakan biji.
Cara ini jarang dilakukan sebab untuk menunggu berbuahnya terlalu lama.

b). Dengan cangkokan. Cara ini lebih banyak dilakukan, sebab walaupun batangnya masih pendek tetapi sudah berbuah.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, diantaranya sebagai ramuan untuk obat batuk biasa.



- Jeruk nipis 1 butir
- Temu giring diparut ..... 5 gr
- Kencur diparut ..... 10 gr
- Bunga blimbing ..... 10 gr
- Daun inggu ..... 5 gr

Ramuan itu direbus hingga masak, airnya disaring, ditambahkan gula batu atau madu murni, lalu diminum.

7. PEPAYA

Nama ilmiahnya *Carica papaya L.*
Diduga berasal dari Mexico bagian selatan dan Costa Rica, kemudian menyebar ke daerah tropik lain dan baru masuk ke Indonesia sekitar abad ke 17. Di Indonesia dikenal ada bermacam-macam jenis pepaya, ada pepaya burung, ada pepaya semangka, dan sekarang mulai berkembang adanya jenis baru yaitu yang disebut pepaya bangkok. Pepaya jenis ini mempunyai bentuk yang membundar dengan warna kulit hijau tua tetapi daging buahnya berwarna oranye.

Pepaya merupakan pohon yang berukuran kecil, tinggi-nya hanya sekitar 3 - 4 meter. Termasuk tumbuhan monocotyle. jadi batangnya yang lunak itu tidak bercabang, kalau misalnya ada pohon pepaya bercabang itu adalah merupakan keajaiban alam. Daunnya bertulang menjari, bagian tepi daun itu bertoreh yang sangat dalam, mempunyai tangkai yang panjang, apabila tanggal tangkai itu selalu meninggalkan bekas pada batang. Manfaat utama dari pepaya adalah untuk diambil buahnya sebagai buah-buahan segar, namun sering pula buah dan daunnya digunakan sebagai bahan sayuran disamping untuk keperluan bahan obat.

CARA MENANAM

Pepaya dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai di daerah dataran tinggi sekitar 1000 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang tidak tergenang air dan tempat yang terbuka.
Penanamannya selalu dilakukan dengan menggunakan biji. Biji-biji tersebut harus disemaikan lebih dahulu, baru setelah tumbuh dipindahkan ditempat yang sudah disiapkan. Setiap 6 bulan sekali diadakan pemupukan dan harus diremajakan setelah tanaman berumur 3 - 4 tahun.

Dipindai dengan CamScanner

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, diantaranya daunnya digunakan sebagai ramuan jamu untuk memperkuat pencernaan.



- Pupus daun pepaya ..... 5 gr
- Kencur diiris-iris ..... 5 gr
- Daun sembung legi ..... 5 gr
- Daun sruni putih ..... 10 gr
- Daun pegagan ..... 10 gr

Ramuan itu ditumbuk hingga halus, diberi air masak, disaring lalu ditambah sedikit alkohol dan diminum sedikit demi sedikit.

8. KAYU MANIS

Nama ilmiahnya *Cinnamomum zeylanicum Garc.ex Bl.* Merupakan salah satu jenis dari suku medang-medangan. Berasal dari Sri Langka dan India bagian barat - daya, kemudian menyebar ke kawasan tropik lainnya termasuk ke Indonesia. Di Jawa ditanam orang sejak tahun 1825, banyak digunakan sebagai bahan bumbu masak, kecuali itu juga sering digunakan sebagai bahan ramuan obat.

Kayu manis adalah merupakan pohon, tingginya dapat mencapai 8 - 10 meter. Daunnya berbentuk lonjong, runcing di bagian ujungnya dengan tulang daun berjumlah 3 - 5. Pada waktu masih muda daun itu berwarna kemerah-merahan, tetapi setelah tua permukaan bagian atasnya berwana hijau tua dengan tulang-tulang daun yang pucat, sedang permukaan bawah daun itu berwarna keputih-putihan. Bunganya kecil-kecil, tersusun dalam rangkaian berbentuk malai, baunya kurang sedap, gagangnya berwarna putih susu. Buah berbentuk bulat telur, kelopaknya membesar.

CARA MENANAM

Kayu manis akan tumbuh dengan baik terutama di daerah dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 700 sampai 2000 meter diatas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya diperlukan tanah yang berpasir putih.

Penanamannya dilakukan dengan menggunakan bijinya. Sebelum di tanam biji tersebut harus disemaikan lebih dahulu, setelah tumbuh yaitu kira-kira sudah berumur 2 - 3 di pesemaian barulah bibit itu dipindahkan di tempat yang sudah disediakan.

KEGUNAAN

- Untuk bermacam-macam obat, diantaranya ialah digunakan sebagai ramuan obat sariawan pada anak-anak.

- Kayu manis ..... 7 gram
- Daun pegagan ..... 7 gram
- Daun sariawan ..... 10 gram
- Ketumbar ..... 3 gram
- Kunyit tua diiris-iris ..... 7 gram
- Daun sembung ..... 5 gram

Ramuan itu direbus hingga masak, air disaring kemudian diminum.

9. KAMBOJA

Nama ilmiahnya *Plumeria acuminata W.T. Ait.* Merupakan salah satu jenis dari suku Apocynaceae. Berasal dari Amerika tropik, kemudian menyebar ke kawasan tropik lainnya termasuk ke Indonesia. Banyak ditanam sebagai tanaman hias, hal itu disebabkan batang dan bunganya yang indah, disamping juga dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Di Jawa pada umumnya kamboja merupakan tanaman khas di kuburan.

Dipindai dengan CamScanner

Kamboja adalah merupakan pohon yang kecil, tingginya hanya mencapai 6 meter. Batangnya tumbuh berbengkok-bengkok, pada bagian pangkalnya besar dan berkayu yang keras, tetapi cabang-cabangnya yang masih muda sangat lunak dan nampak terlihat jelas bekas-bekas tangkai daun yang telah rontok. Daunnya lonjong, ujungnya runcing dan bagian tepinya rata, selalu tumbuh pada ujung-ujung tangkai. Bunganya besar, berbentuk terompet, merupakan bunga tunggal, warnanya putih, merah muda, dan merah, baunya harum dan biasa terdapat pada ujung-ujung tangkai.
Buahnya berbentuk tabung yang memanjang, gepeng, terdiri dari dua rongga, berwarna hitam coklat, di dalamnya terdapat banyak biji.

CARA MENANAM

Kamboja dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 700 meter di atas permukaan laut. Dapat tumbuh pada segala macam keadaan tanah, baik pada iklim basah maupun iklim kering.
Penanamannya dilakukan dengan menggunakan stek batangnya, hal itu disebabkan walaupun kamboja banyak berbunga tetapi bunga itu jarang sekali menghasilkan buah. Dari stek batang ini akan cepat tumbuh tanaman baru tanpa banyak memerlukan perawatan. Pada musim kemarau biasanya daun-daunnya rontok, tetapi bunga masih terus kembang.

KEGUNAAN.



- Untuk bermacam-macam obat, antara lain ialah digunakan sebagai bahan obat sakit gigi.
- Getah kamboja secukupnya diambil dengan kapas yang diglintir kecil,
  Kemudian glintiran kapas itu dimasukkan ke dalam gigi yang berlubang.

10. MENGKUDU

Nama ilmiahnya *Morinda citrifolia L.*
Merupakan salah satu jenis dari suku kopi-kopian. Berasal asli dari Indonesia, kemudian menyebar ke kawasan tropik lainnya sampai ke India dan kepulauan Pasifik. Dikenal dalam bermacam-macam nama daerah, misalnya di Jawa dikenal dengan nama kemudu atau pace, di daerah Sunda dikenal dengan nama cengkudu, orang Madura menamakan kodhuk dan di Bali dinamakan dengan wungkudu.

Mengkudu adalah merupakan pohon yang berukuran kecil, tingginya hanya mencapai sekitar 8 meter. Batangnya banyak mempunyai cabang. Daunnya lebar dan tebal, bagian permukaannya mengkilap, mempunyai tangkai pendek, letaknya saling berhadapan.
Lembaran daun itu berbentuk lonjong dan makin menyempit ke arah pangkalnya. Bunga muncul pada ketiak-ketiak daun, tersusun dalam karangan yang berupa bongkol, warnanya putih dan baunya wangi. Buahnya adalah buah buni majemuk, berbentuk bulat sampai bulat telur, bagian permukaannya berbenjol-benjol. Apabila sudah masak warnanya menjadi kuning keruh dan banyak mengandung air. Di dalamnya berisi banyak biji yang berbentuk bulat memanjang, warnanya coklat-coklatan.

CARA MENANAM

Mengkudu dapat tumbuh terutama di daerah dataran rendah sampai pada ketinggian 500 meter diatas permukaan laut. Banyak dijumpai tumbuh liar di daerah pantai, di ladang-ladang dan di hutan-hutan. Di tanam di pekarangan rumah sebagai tanaman sayuran atau sebagai tanaman obat. Juga ditanam di kebun-kebun kopi sebagai tanaman pelindung dan di kebun lada sebagai tanaman rambatan. Penanamannya dapat dilakukan dengan biji yang harus disemaikan lebih dahulu.

Dipindai dengan CamScanner

KEGUNAAN.

- Untuk bermacam-macam obat, salah satu diantaranya ialah digunakan sebagai obat peluruh air seni dan pencahar.
- Akar mengkudu secukupnya direbus hingga masak. Airnya disaring untuk diminum.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. **Ubi-ubian**, LIPI LBN - 7, SDE - 40, terbitan PN Balai Pustaka Jakarta 1981.
2. **Tumbuhan Obat**, LIPI LBN - 11, SDE - 53, terbitan PN Balai Pustaka Jakarta 1981.
3. **Tanaman Pekarangan** LIPI, terbitan PN Balai Pustaka Jakarta 1981.
4. **200 Resep Jamu Jawa** oleh Ny. Murdiati, CV Amin Surabaya.
5. **Resep Obat-obatan Tradisional (Jamu Jawa)** oleh Sumardjo - Syu, Karya Anda Surabaya.
6. Majalah-majalah Trubus.

» ----- =oooOooo= ----- «

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner